



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DAN TINGKAT
SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH:

ANGGE TAING MADINAH
NIM. 12170321408

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



1. Uraian mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Angge Taing Madinah
 NIM : 12170321408
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Semester : VII (Delapan)
 Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
 Tanggal Ujian : Rabu, 4 Juni 2025

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Elisanovi, SE, MM, Ak
 NIP: 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI



DEKAN

Dr. H. Mahyarni, S.E, M.M
 NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Angge Taing Madinah
NIM : 12170321408
Jurusan : SI Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Tanggal Ujian : Rabu, 4 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua Penguji

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Dr.Nanda Suryadi, SE,ME

NIP. 19861101 202321 1 007

Penguji 2

Aras Aira, SE,M.Ak, CA

NIP. 19870910 202321 2 048

Sekretaris

Meri Sandora, SE,MM

NIP. 19790505 200710 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angge Taing Madinah
 NIM : 12170321408
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 8 Maret 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

"Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham (studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)".

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Mei 2025
 Yang Membuat Pernyataan,



Angge Taing Madinah
 NIM.12170321408



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Oleh :

Angge Taing Madinah

12170321408

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tingkat Kesehatan Bank dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 99 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan alat bantu *Eviews* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Risk Profile* yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), dan Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan *Capital* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,4294 memiliki arti bahwa besarnya Pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital* dan Suku Bunga sebesar 42,94%.

Kata Kunci: *Harga Saham, Tingkat Kesehatan Bank, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, Suku Bunga*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF BANK HEALTH LEVELS AND INTEREST RATES ON STOCK PRICES

(Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023)

By :

Angge Taing Madinah

12170321408

This study aims to analyze the Health Level of Banks and Interest Rates on Stock Prices in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study was obtained using purposive sampling technique, so that 99 samples were obtained with the research period 2021-2023. The results of this study indicate that Risk Profile proxied by Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Earnings proxied by Return On Asset (ROA), and Interest Rates have an effect on Stock Prices, while Capital proxied by Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on Stock Prices. From the results of the study, the coefficient of determination (R²) with a value of 0.4294 means that the magnitude of the influence of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital and Interest Rates is 42.94%.

Keywords: *Stock Price, Bank Health Level, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, Interest Rate*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala yang telah melimpahkan nikmat, baik itu nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, nikmat kegigihan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan. Tidak lupa pula sholawat beriring salam kepada Baginda besar yakni Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Asalam, yang mana berkat beliaulah yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan berjuta ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibunda Rusmiati dan Ayahanda Conek Lubis selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., MH. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E,MSA,AK,CA selaku sekretaris jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Rimet S.E.,M.M.Ak selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Saudara kandung Arjun Kurniawan Lubis yang mendo'akan dan memberikan support dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Terkhusus untuk sahabat dari awal perkuliahan hingga saat ini kepada Angelyna Rahmadheny dan Nahdatul Tri Olvi atas persahabatan yang supportif. Terimakasih telah membersamai penulis dalam suka maupun duka serta selalu memberikan dukungan dan bantuannya.
13. Sahabat seperjuangan penulis Diva Oktavia, Nurhanifa, Silvi Uswatul Hasanah, Yuniarsih, Yohana Putri, Atikah Wahyu Lillah, Intan Mursyidah, Vinna Sulistiani, Sucitra Khamara Aisa, Syifa Dwi Putri, serta kakak R. Delmira Nur Fauzian yang sudah seperti kakak sendiri terimakasih karena memberikan motivasi, dorongan, semangat serta berbagi ilmu kepada penulis.
14. Teman-teman Akuntansi A 2021, terima kasih atas kebersamaannya dan perjuangannya selama 4 semester ini. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi Keuangan B, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 3 semester.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Terimakasih seluruh rekan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) S1 Akuntansi periode 2021-2023, khususnya rekan-rekan Divisi Infokom. Terimakasih telah berbagi pengalaman dalam berorganisasi selama di perkuliahan ini.
16. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya.

Aamiin ya Rabbal'Alaamiin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Mei 2025

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Angge Taing Madinah
NIM. 12170321408



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Teori Sinyal (<i>Singnalling Theory</i>).....	17
2.2 Bank	18
2.2.1. Pengertian Bank	18
2.2.2. Jenis Bank.....	19
2.2.3. Fungsi Bank.....	21
2.3 Laporan Keuangan Perbankan.....	23
2.4 Tingkat Kesehatan Bank	24
2.5 Metode RGEC	25
2.5.1. <i>Risk Profile</i> (Profil Risiko).....	25
2.5.2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	28
2.5.3. <i>Earnings</i> (Rentabilitas).....	29
2.5.4. <i>Capital</i> (Permodalan)	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6	Tingkat Suku Bunga	32
2.7	Saham	34
2.8	Pandangan Islam Terhadap Investasi	35
2.9	Kerangka Pemikiran	37
2.10	Pengembangan Hipotesis	37
2.11	Penelitian Terdahulu	41
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Desain Penelitian	44
3.2	Jenis Dan Sumber Data	44
3.3	Populasi Dan Sampel	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data	47
3.5	Definisi Dan Pengukuran Variabel Penelitian	48
3.5.1.	Variabel Dependen (Y)	48
3.5.2.	Variabel Independen (X)	48
3.6	Metode Analisis Data	52
3.6.1.	Statistik Deskriptif	53
3.6.2.	Model Data Panel	53
3.6.3.	Uji Regresi Data Panel	55
3.6.4.	Uji Asumsi Klasik	57
3.6.5.	Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Gambaran Umum Objek Perusahaan	61
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	62
4.3	Metode Estimasi Data Panel	64
4.3.1.	Uji Chow	64
4.3.2.	Uji Hausman	65
4.3.3.	Uji (Lagrange Multiplier) LM	66
4.4	Uji Pemilihan Model	67
4.5	Uji Asumsi Klasik	68
4.5.1.	Uji Normalitas	68
4.5.2.	Uji Multikolonieritas	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.3.	Uji Heterokedastisitas.....	69
4.5.4.	Uji Autokorelasi	70
4.6	Analisis Regresi Data Panel	72
4.7	Uji Hipotesis.....	74
4.7.1.	Uji Parsial	74
4.7.2.	Koefisien Determinasi	76
4.8	Pembahasan	77
4.8.1.	Pengaruh <i>Risk Profile</i> Terhadap Harga Saham (H1).....	77
4.8.2.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Harga Saham(H2)	78
4.8.3.	Pengaruh <i>Earnings</i> Terhadap Harga Saham (H3).....	80
4.8.4.	Pengaruh <i>Capital</i> Terhadap Harga Saham (H4).....	81
4.8.5.	Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham (H5).....	82
BAB V PENUTUP.....		84
5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Keterbatasan Penelitian	86
5.1	Saran.....	86
DATAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Perusahaan Perbankan yang mengalami penurunan Harga Saham	5
Tabel 2.1	Kriteria Penetapan Peringkat GCG	29
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	46
Tabel 3.2	Daftar Nama dan Kode Perusahaan	46
Tabel 3.3	Kriteria Penetapan Peringkat GCG	49
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.2	Hasil Uji Chow	65
Tabel 4.3	Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Pemilihan Model	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial	74
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	77

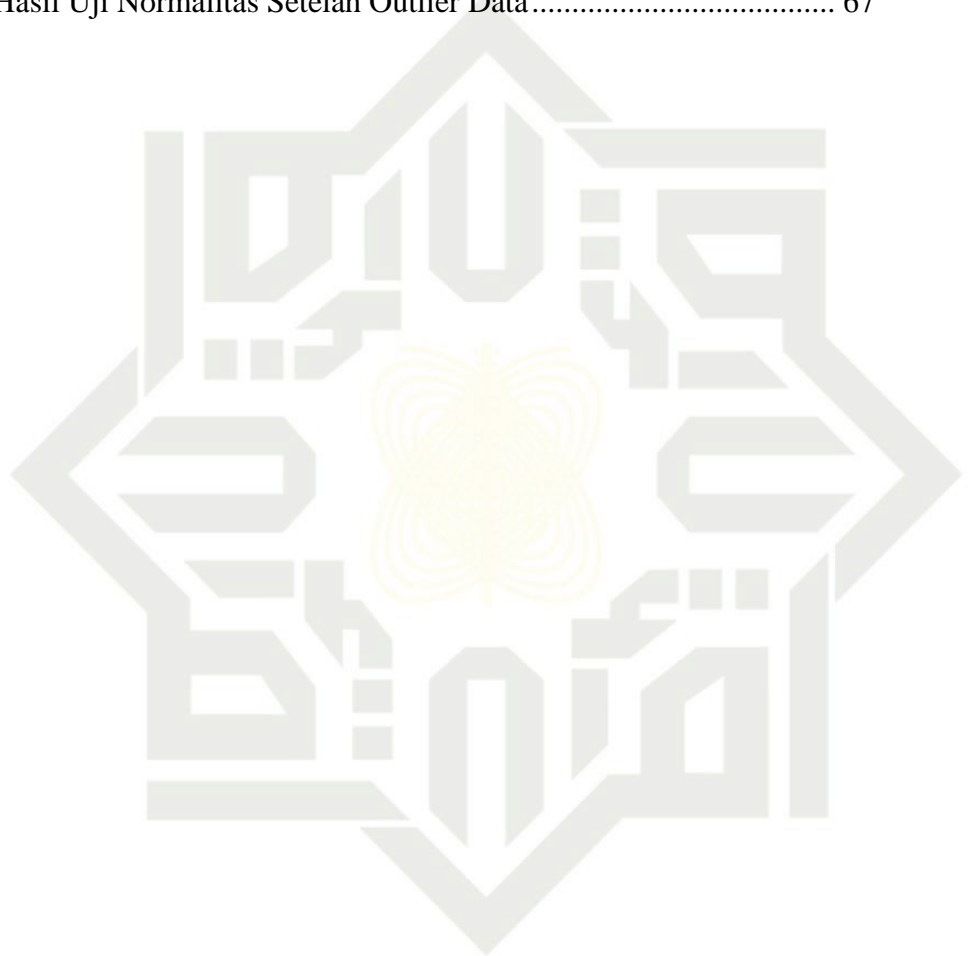


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pergerakan Saham PT Bank Jago Tbk (ARTO).....	3
Gambar 1.2	Rata-rata Penurunan Harga Saham 2021 - 2023	6
Gambar 4.1	Grafik Uji Normalitas.....	67
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data.....	67



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Eliminasi Sampel Penelitian.....	95
Lampiran 2	Tabulasi Risk Profile (X1).....	96
Lampiran 3	Tabulasi Good Corporate Governance (GCG)	99
Lampiran 4	Tabulasi Earnings (X3).....	102
Lampiran 5	Tabulasi Capital (X4)	105
Lampiran 6	Tabulasi Suku Bunga (X5)	108
Lampiran 7	Tabulasi Harga Saham (Y)	109
Lampiran 8	Data Yang Teroutlier	112
Lampiran 9	Hasil Uji <i>Eviews</i> 12	113



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era globalisasi yang semakin kompleks ini, perkembangan perekonomian negara di dunia mengalami transformasi yang sangat signifikan dan berkelanjutan. Menurut Kementerian Keuangan RI stabilitas keuangan negara merupakan fondasi utama dalam mewujudkan visi Indonesia 2045, yaitu menjadi negara maju dengan ekonomi yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan. Stabilitas ini menjadi landasan yang kokoh untuk mencapai tujuan strategis di berbagai sektor, mulai dari infrastruktur, pendidikan, hingga kesejahteraan masyarakat. Menurut Crockett (1997) dalam Kusumastuti et al. (2024), stabilitas keuangan erat kaitannya dengan kesehatan suatu perekonomian. Semakin sehat sektor keuangan di suatu negara, semakin sehat pula perekonomian, demikian pula sebaliknya.

Dengan demikian perkembangan sektor keuangan, merupakan salah satu indikator yang perlu diperhatikan untuk menjaga kesehatan atau kestabilan perekonomian, termasuk di dalamnya pasar modal. Menurut Purnomo et al. (2013), Pasar Modal merupakan salah satu elemen penting dan menjadi tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Kemajuan suatu negara antara lain ditandai adanya pasar modal yang tumbuh dan berkembang dengan baik. Kehadiran pasar modal di Indonesia memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional, dikarenakan pasar modal adalah sarana pembentuk dana modal yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menunjang pembiayaan pembangunan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (return), sedangkan perusahaan (issuer) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan (Muklis, 2016). Pasar modal menyediakan berbagai macam produk investasi bagi para investor seperti saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga lainnya (Bursa Efek Indonesia). Sekuritas yang paling dikenal dari pasar modal adalah saham, karena dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Menurut Bursa Efek Indonesia saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Menurut BEI, saham merupakan tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha di dalam suatu perusahaan perseroan terbatas. Perubahan harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan, karena jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, akan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Saham juga memiliki kategori per sektor industri, salah satunya adalah sektor industri perbankan. Menurut Kemenko bidang perekonomian, industri perbankan merupakan pendorong utama perekonomian suatu negara. Perbankan sebagai motor penggerak ekonomi mempunyai beberapa peranan, yakni menumbuhkan sektor usaha kerakyatan, meningkatkan kemampuan ekonomi pengusaha &



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

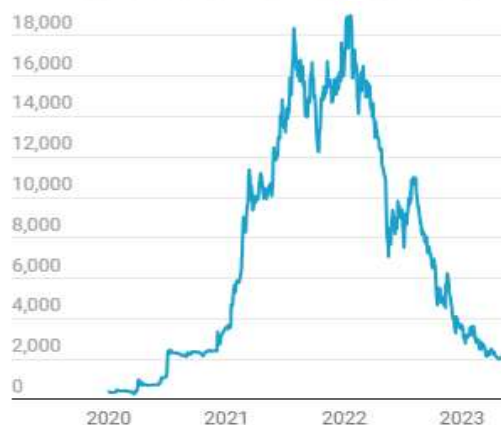
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM, dan sebagai sumber pendanaan. Sampai saat ini pun, bank masih menjadi sumber pendanaan utama.

Sektor industri perbankan merupakan pendorong utama perekonomian suatu negara, karena sektor perbankan merupakan lembaga yang berperan langsung dalam kebijakan pemerintah suatu negara. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Putera (2020) kegiatan perbankan sangat tergantung pada kepercayaan nasabahnya terutama para pemilik dana. Jika kepercayaan terhadap suatu bank hilang maka hampir dapat dipastikan bank tersebut akan mengalami kesulitan. Hilangnya kepercayaan terhadap bank tersebut dapat disebabkan dengan adanya penurunan saham dari beberapa perusahaan perbankan. Penurunan saham yang terjadi dapat mengurangi minat investasi.

Beberapa fenomena penurunan harga saham telah terjadi pada perusahaan perbankan saat ini. Dikutip dari CNBC Indonesia (2023), Harga saham bank digital PT Bank Jago Tbk (ARTO) turun tajam sejak 2021.

Gambar 1.1
Pergerakan Saham PT Bank Jago Tbk (ARTO)



Sumber : CNBC Indonesia, 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat terjadi penurunan tajam harga saham PT Bank Jago Tbk (ARTO) pada tahun 2022 akhir hingga menyentuh level 6.000an/saham, padahal pada akhir 2021 harga saham ARTO berada di kisaran 16.000an/saham. Lalu pada tahun 2023 harga saham ARTO ditutup di harga Rp2.000an per saham. Diketahui juga laba ARTO ambles 81,50% menjadi Rp 15,91 miliar pada tahun 2022. Dan pada tahun 2023 laba ARTO turun tipis sebesar 7,56%. Kinerja negatif ini terseret oleh menggelembungnya sejumlah beban, termasuk dari sisi operasional (CNBC Indonesia, 2023).

Selain itu pada tahun 2024 harga saham perbankan diketahui juga mengalami penurunan. Dikutip dari CNBC Indonesia (2024), hampir seluruh saham perbankan KBMI (Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti) 1, 2, 3, dan 4 terkoreksi dan membebani Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Mei 2024. Lima bank dengan KBMI 4 semuanya mengalami penurunan. Turunnya harga saham ini telah terjadi sejak maret 2024 lalu, hingga saat ini masih terus mengalami penurunan. Saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) menjadi yang paling tinggi koreksinya, yakni mencapai -4,37%.

Lalu disusul PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) dengan penurunan masih di angka empat persen yaitu -4,03%. Lalu tiga bank besar lainnya yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) dan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) juga mengalami penurunan. Selain saham perbankan dengan modal yang paling besar

atau KBMI 4, saham perbankan dengan KBMI 3 atau kapitalisasi pasar menengah (*mid cap*) dan KBMI 1-2 juga secara mayoritas melemah.

Dari tiga kategori perbankan seluruhnya mengalami penurunan saham dan diketahui penurunan tersebut masih terjadi hingga bulan september 2024. Dikutip dari CNBC Indonesia (2024) ambruknya saham perbankan ini disebabkan besarnya aliran dana asing keluar atau *capital outflow*. Diketahui adanya aksi *taking profit* dari investor asing setelah dirilisnya profit dari *capital gain* sekaligus dividen. Dalam sebulan terakhir, asing masih melepas saham-saham perbankan raksasa, di mana saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) masih menjadi yang paling banyak dilepas asing hingga hampir sebulan terakhir, yakni mencapai Rp 10,5 triliun. Selain itu saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) menjadi yang kedua saham yang melepas asing yakni mencapai Rp. 2,5 Triliun (CNBC Indonesia, 2024).

Selain menurunnya saham perbankan pada Mei 2024, perusahaan perbankan juga tercatat mengalami penurunan harga saham yang bahkan terjadi dari tahun 2021 hingga tahun 2023.

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Perbankan yang mengalami penurunan Harga Saham

No.	Kode	Nama Perusahaan	2021	2022	2023
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	1.810	404	310
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	166	90	83
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	16.000	3.720	2.900
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	186	101	60
5	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	7.075	1.765	1.290
6	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	270	102	80
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.730	1.350	1.250
8	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2.630	645	436
9	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	206	174	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

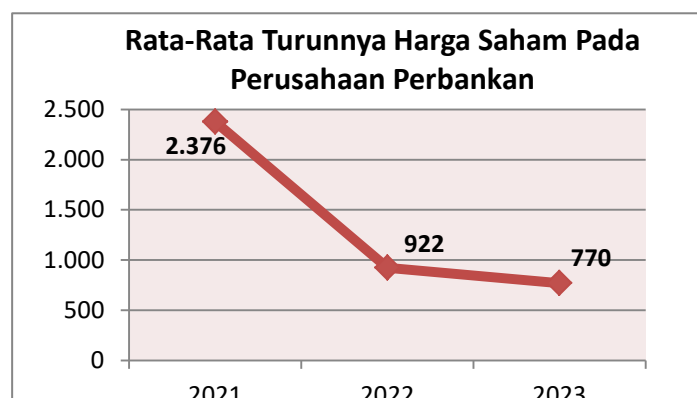
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	244	87	77
11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	750	710	625
12	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	192	102	81
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.730	1.090	580
14	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	3.240	925	745
15	BNLI	Bank Permata Tbk.	1.535	1.015	920
16	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	204	107	99
17	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	292	170	121
18	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	660	520	454
19	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	116	80	78
20	MEGA	Bank Mega Tbk.	8.475	5.275	5.100
Rata - Rata Harga Saham			2.376	922	770

Sumber : Diolah dari data www.idx.co.id

Berdasarkan data di atas, saham perusahaan yang paling anjlok adalah PT Bank Jago Tbk, pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan dari harga 16.000 ke 3.720 atau sebesar 76,75%. Dan pada tahun 2023 Bank Jago Tbk Mengalami penurunan sebesar 22,04%. Selain itu PT Bank Mega Tbk yang merupakan bank besar juga mengalami penurunan saham pada tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022 mengalami penurunan harga saham sebesar 37,76% atau turun dari harga 8.475 menjadi 5.275. Dan pada tahun 2023 Bank Mega tetap mengalami penurunan namun tidak sebanyak pada tahun sebelumnya yaitu menjadi 5.100 atau penurunan sebesar 3,32%.

Berikut adalah grafik rata-rata penurunan harga saham selama tiga tahun terakhir (2021-2023).

Gambar 1.2 Rata-rata Penurunan Harga Saham 2021 - 2023



Sumber : Diolah dari data www.idx.co.id

Dapat dilihat dari grafik tersebut saham perusahaan perbankan semakin menurun pada tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 rata-rata harga saham perusahaan perbankan sebesar 2.376, lalu turun menjadi 922 di tahun 2022 atau turun sebesar 61,2%. Dan ditahun 2023 turun menipis sebesar 16,5% atau harga sahamnya menjadi 770.

Bank Indonesia sebagai bank sentral telah menetapkan aturan terkait kesehatan bank agar industri perbankan diharapkan memiliki kondisi sehat dan tidak merugikan masyarakat yang memiliki kepentingan terhadap bank tersebut, seperti investor. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) kesehatan bank yang merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Selain itu, kesehatan bank juga menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa bank.

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 dan POJK Nomor 4/POJK.03/2016, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, variabel tingkat kesehatan bank terdiri dari *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance/GCG* (tata kelola perusahaan yang baik), *Earnings* (Rentabilitas), dan *Capital* (kecukupan modal) atau yang disingkat dengan RGEC. Variabel RGEC merupakan variabel penilaian tingkat kesehatan bank pada bank umum konvensional yang menggunakan pendekatan berdasarkan risiko (*Risk-Based Bank Rating*), mengingat kegiatan usaha bank yang semakin kompleks dan syarat akan risiko baik secara individual maupun secara konsolidasi. Penilaian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap dapat mewakili secara keseluruhan terhadap kesehatan perbankan yang nantinya dapat digunakan oleh investor sebagai indikator yang efektif dalam kaitannya dengan perubahan harga saham yang diharapkan.

Aspek pertama dalam kesehatan bank menurut PBI No.13/1/PBI/2011 yaitu *Risk Profile* (profil risiko). Aspek ini sangat penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan dalam mengelola risiko. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR digunakan untuk mengukur risiko likuiditas. Semakin tinggi rasio LDR menunjukkan bahwa risiko yang ditanggung oleh bank tinggi karena adanya peningkatan kredit yang disalurkan oleh bank. Dengan demikian, bank perlu untuk menjaga tingkat LDR-nya serendah mungkin (Winarsih, 2014). Semakin rendah tingkat LDR, maka semakin baik kinerja bank untuk meminimalkan risiko likuiditasnya. Kinerja bank yang baik dapat mencerminkan tingkat kesehatan bank yang baik sehingga bank akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi.

Penelitian terkait dengan pengaruh *Risk Profile* terhadap harga saham yang diproksikan dengan LDR telah dilakukan oleh Istia et al. (2024) dan Supriatini et al. (2021), yang mana menunjukkan hasil *Risk Profile* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian menurut Islamie & Rahmiati (2024) dan Febiolla et al. (2019) menunjukkan hasil LDR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Aspek kedua yaitu *Good Corporate Governance* (GCG), aspek ini dinilai berdasarkan metode *self assessment* yaitu pengelolaan atau pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
Statistik Islamidjurnaljournal of Sultan Syarif Kasim Riau

manajemen perbankan yang baik, sesuai dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/PJOK No. 03/2016. Semakin rendah peringkat komposit GCG menandakan bahwa perusahaan perbankan dalam melaksanakan prinsip GCG berjalan dengan baik, sehingga menimbulkan respon positif dari investor karena perusahaan perbankan dianggap aman untuk kegiatan investasi. Menurut Mangesti & Yusuf (2022) semakin bagus manajemen bank tersebut maka akan meningkatkan nilai lebih bagi bank tersebut, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Penelitian terkait dengan pengaruh GCG terhadap harga saham telah dilakukan oleh Elly & Krisnawati (2023) dan Mangesti & Yusuf (2022) menunjukkan hasil GCG berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian menurut Laila & Purnamasari (2022), Maharani (2021) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Aspek ketiga kesehatan bank yaitu *Earnings* (Rentabilitas) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu (Novryan et al., 2024). Semakin tinggi *earnings* menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dapat mengelola dana yang dimiliki dengan efektif, maka laba yang diperoleh semakin tinggi. Hal tersebut menimbulkan reaksi positif dari investor karena perusahaan perbankan yang menghasilkan keuntungan tinggi cenderung memberikan dividen yang tinggi pula bagi pemegang saham (Mangesti & Yusuf, 2022). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian terkait dengan pengaruh *earnings* terhadap harga saham telah dilakukan oleh Islamie & Rahmiati (2024) serta Hajar et al. (2020), menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2021) menunjukkan hasil sebaliknya.

Dan aspek terakhir adalah *Capital* (permodalan). Bagi bank *capital* digunakan untuk mengukur modal yang dimiliki bank untuk menutupi seluruh risiko usaha yang dihadapi bank. *Capital* menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko, sehingga dapat mencegah terjadinya kerugian yang timbul akibat dari risiko-risiko yang dihadapi, dengan demikian operasional perusahaan perbankan menjadi tidak terganggu. Hal tersebut menimbulkan respon positif dari investor karena perusahaan perbankan dianggap aman untuk investasi (Febiolla et al., 2019).

Penelitian yang terkait dengan pengaruh *Capital* terhadap harga saham, dengan objek perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI telah dilakukan oleh Istia et al. (2024), Elly & Krisnawati (2023) dan Laila & Purnamasari (2022) menunjukkan hasil *capital* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Islamie & Rahmiati (2024) dan Maharani (2021) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Selain itu indikator penting lainnya yang menjadi pertimbangan apakah investor akan melakukan investasi atau tidak adalah suku bunga. Menurut Moorcy et al (2021) suku bunga yaitu salah satu variabel kunci perekonomian dimana memiliki dampak yang sangat luas dan signifikan. Oleh karena itu, suku bunga harus diperhatikan dengan cermat oleh berbagai pihak. Dampak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku bunga yang luas mencakup berbagai aspek, seperti investasi, konsumsi, tabungan, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Menurut Paryudi et al. (2021), suku bunga terdapat kaitannya dengan harga saham, saat suku bunga mengalami peningkatan maka harga saham akan menurun. Selain itu naiknya suku bunga akan membuat investor memindahkan sahamnya pada sektor investasi jenis lain yang bunganya lebih tinggi dari pada saham yang risikonya lebih besar (Zahro & Yudiantoro, 2022).

Menurut Soebagio (2017) tingkat suku bunga dapat dihitung menggunakan SBI tahunan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Suku bunga adalah suku bunga yang diberlakukan bank indonesia selaku bank sentral dengan mengeluarkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) (Putri et al., 2022). BI Rate yaitu kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diinformasikan kepada masyarakat sebagai pertimbangan dalam perekonomian yang akan mempengaruhi pada sektor riil, perbankan dan pasar uang. Perubahan BI Rate akan mempengaruhi indeks harga saham (Zaki, 2022). Penetapan BI-Rate dilaksanakan setiap bulannya berdasarkan RDG (Rapat Dewan Gubernur) bulanan dengan ruang lingkup materi bulanan (BI, 2018).

Penelitian yang terkait dengan tingkat suku bunga (BI Rate) terhadap harga saham, yaitu Amri et al., (2022) menunjukkan hasil berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan Gumilang & Nadiansyah (2021) dan Antasari et al. (2019) yang juga menunjukkan hasil suku bunga berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Afiyah et al. (2024) dan Achmadi (2023) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat kesehatan bank dapat menunjukkan kinerja dari bank apakah baik atau buruk. Hasil dari penilaian tingkat kesehatan tersebut dapat memberikan dampak keputusan investor serta mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada bank. Apabila bank memiliki tingkat kesehatan bank yang buruk maka memungkinkan masyarakat akan beralih ke bank lainnya untuk menyimpan uang dan investor memilih bank lain untuk menanamkan modalnya. Jika hal ini terjadi, maka bank akan mengalami penurunan keuntungan, penurunan ini akan berdampak pada harga saham bank tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan suatu bank dalam melaksanakan tugasnya sebagai lembaga keuangan yang bermutu baik dapat dilihat atau ditinjau dari hasil penilaian tingkat kesehatan tersebut.

Berdasarkan uraian dan fenomena serta di dukung oleh fakta yang diungkapkan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diperumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang mendasar, yang akan membantu untuk lebih memahami hubungan antara berbagai faktor dalam konteks kinerja keuangan bank. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Risk Profile* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
4. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
5. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Mengacu pada perumusan pertanyaan penelitian yang telah diperinci sebelumnya, maka dapat dilihat tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Profile* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

14 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi dunia pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil literatur sebagai salah satu bukti empiris dibidang keuangan dan pasar modal yang dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian mendatang yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Bagi pihak perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi pihak investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan prediksi harga saham, yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan informasi bagi para investor dalam keputusan investasinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan disusun untuk menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan berisi tentang hal-hal yang akan di bahas dalam setiap bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang dijadikan acuan teori dan penelitian dasar dalam melakukan analisis, hipotesis penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguraikan pembahasannya serta menjawab rumusan masalah yang meliputi deskriptif objek penelitian, analisis data variabel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TEORI SINYAL (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal pertama kali diusulkan oleh Spence (1973) dalam jurnalnya yang berjudul “Job Market Signaling” yang membahas tentang pasar tenaga kerja dan bagaimana pengirim sinyal memiliki informasi dan mengirimkannya ke penerima sinyal karena keandalannya (Spence, 1973). Dari penelitian ini, dikembangkan sebuah teori yang disebut *signalling theory* yang menjelaskan pentingnya informasi perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan bagian eksternal perusahaan. Karena manajemen lebih banyak tahu tentang prospek perusahaan dan peluang masa depan dibandingkan pihak luar (investor). Teori sinyal adalah suatu teori yang membahas tentang naik turunnya harga saham di pasar seperti harga saham, obligasi, dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor (Fahmi 2020).

Menurut Brigham & Houston (2018) menyatakan bahwa teori ini juga menekankan adanya informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai keputusan investasi yang ditujukan kepada pihak eksternal serta investor dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen akan menyediakan informasi yang memiliki signifikansi penting bagi investor dan pelaku bisnis. Informasi tersebut pada dasarnya mencakup keterangan, catatan, atau gambaran yang relevan untuk kondisi masa lalu, saat ini, dan prediksi masa depan perusahaan, serta dampaknya terhadap pasar efek. Pengumuman publikasi informasi tersebut akan memberikan petunjuk kepada investor dalam proses pengambilan keputusan. untuk

menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan lain (Zulkarnain et al., 2022).

Tingkat kesehatan bank, dan tingkat suku bunga merupakan sinyal yang diberikan oleh perbankan terhadap calon investor yang akan menginvestasikan dananya. Tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga diharapkan dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam menentukan keputusan investasinya.

2.2 BANK

2.2.1. Pengertian Bank

Dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman (Ismail, 2017). Disisi lain bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang pinjaman dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank.

Secara praktik, operasional bank terdiri atas simpanan, pembiayaan, dan jasa. Produk simpanan adalah implementasi penyaluran dana pihak yang berlebihan dana atau disebut nasabah. Simpanan nasabah dapat berupa simpanan, giro, dan deposito. Selanjutnya pembiayaan bank merupakan implementasi penyediaan dana untuk pembayaran tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan dengan pihak lain dalam waktu tertentu. Dan jasa bank merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi dari aktivitas bank secara langsung ataupun tidak yang berkaitan dengan fungsi bank. Jasa bank dapat berupa penukaran uang, memindahkan uang atau menerima segala bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya (Kasmir, 2015).

2.2.2. Jenis Bank

Perbankan Indonesia mengumpulkan dan menyediakan dana untuk pembangunan nasional dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Menurut Kasmir (2019) jenis bank dapat dilihat dari empat segi, yaitu:

1. Dilihat dari segi fungsinya bank terdiri dari dua jenis, yaitu:
 - a. Bank Umum Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
 - b. Bank Perkreditan Rakyat Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
2. Dilihat dari segi kepemilikannya bank terdiri dari lima jenis, yaitu:
 - a. Bank Milik Pemerintah Merupakan bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
 - b. Bank Milik Swasta Nasional Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Kemudian akte

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendiriannyapun didirikan oleh swasta, begitu pula dengan pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

- c. Bank Milik Koperasi Merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
- d. Bank Milik Asing Merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannyapun jelas dimiliki oleh pihak asing (luar negeri).
- e. Bank Milik Campuran Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan saham secara mayoritas dipegang oleh warganegara Indonesia.

3. Dilihat dari segi status bank terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Bank Devisa Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
- b. Bank Non Devisa Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

4. Dilihat dari segi cara menentukan harga terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu:

- a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, sebagai berikut:
 - 1) Menetapkan bunga sebagai harga
 - 2) Fee Based

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah, dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (Musyarakah)
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (Ijarah)
5. Atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (Ijarah Wa Iqtina)

2.2.3. Fungsi Bank

Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998, fungsi bank di Indonesia melibatkan beberapa elemen penting yaitu:

1. Menghimpun Dana Simpanan Masyarakat

Bank umum memiliki fungsi utama dalam menghimpun dana simpanan masyarakat. Jenis dana simpanan meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lain yang setara. Kapasitas bank umum dalam menghimpun dana melebihi lembaga keuangan lainnya. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan kepada pihak yang membutuhkan, terutama melalui penyaluran kredit.

2. Menjadi Penyalur Dana atau Pemberi Kredit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank memberikan kredit kepada masyarakat, terutama untuk mendukung usaha-usaha produktif.

3. Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran

Bank umum memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran mekanisme pembayaran. Ini termasuk penyediaan berbagai layanan seperti kliring, transfer uang, penerimaan setoran, fasilitas pembayaran tunai, kartu plastik, dan sistem pembayaran elektronik.

4. Mendukung Kelancaran Transaksi Internasional

Bank umum turut serta dalam memperlancar transaksi internasional, baik perdagangan barang/jasa maupun transaksi modal. Keberadaan bank umum yang beroperasi secara internasional memudahkan penyelesaian transaksi lintas negara.

5. Penyimpanan Barang-Barang Berharga

Bank umum menawarkan layanan penyimpanan barang-barang berharga seperti perhiasan, uang, dan ijazah dalam kotak penyimpanan yang dapat disewa oleh masyarakat.

6. Pemberian Jasa-Jasa Lainnya

Bank umum juga menawarkan berbagai jasa lainnya, termasuk pembayaran tagihan listrik dan telepon, pembelian pulsa telepon seluler, pengiriman uang melalui ATM, dan pembayaran gaji pegawai.

7. Penciptaan Uang

Bank umum menciptakan uang giral melalui mekanisme pemindahbukuan, seperti kliring. Kemampuan bank umum dalam menciptakan uang giral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh pada kebijakan moneter, di mana bank ;Wsentral dapat mengatur jumlah uang yang beredar dengan memengaruhi kemampuan bank umum dalam menciptakan uang giral.

2.3 LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN

Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. Namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen masa depan (Brigham & Houston, 2018). Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat penghubung perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan (Filania et al, 2018). Laporan keuangan ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik itu pihak internal maupun eksternal.

Menurut Kasmir (2015:10), ada beberapa tujuan dari pembuatan laporan keuangan yaitu :

- a. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode.
- c. Memberikan informasi mengenai besaran biaya dan jenisnya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Memberikan informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan keuangan.
- g. Memberikan informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan sebuah perbankan sering dijadikan sebagai alat untuk menilai kondisi keuangan perbankan tersebut baik untuk penggunaan analisis secara jangka pendek maupun jangka panjang. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2014).

2.4 TINGKAT KESEHATAN BANK

Menurut PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank, lebih lanjut dinyatakan bahwa bank wajib melakukan penilaian sendiri (self assesment) atas tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Pada awalnya Bank Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum pada tahun 1997 dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB yang diukur dengan metode CAMEL yang merupakan singkatan dari *Capital* (permodalan), *Asset* (Aktiva), *Management* (manajemen), *Earning* (Rentabilitas) dan *Liquidity* (Likuiditas). Selanjutnya Bank Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI tahun 2004 yang merupakan penyempurnaan dari metode sebelumnya yaitu CAMEL dengan menambahkan satu faktor yaitu *Sensitivity to Market Risks* sehingga metode ini disebut dengan istilah CAMELS.

Pesatnya perkembangan perbankan nasional membuat Bank Indonesia kembali mengubah cara penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan PBI Nomor 13/1/PBI/2011. Bank diwajibkan melakukan penilaian sendiri (self assessment) secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif dengan menggunakan penilaian terhadap faktor meliputi *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (rentabilitas) dan *Capitals* (permodalan) yang disingkat dengan RGEC.

Selanjutnya berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan terbaru Nomor 14/SEOJK.03/2017 pengukuran kesehatan bank terdiri dari *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance* (tata kelola), *Earnings* (rentabilitas), dan *Capital* (permodalan). Metode RGEC inilah yang digunakan bank saat ini untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank karena merupakan penyempurnaan dari metode sebelumnya.

2.5 METODE RGEC

2.5.1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Profile risiko adalah gambaran keseluruhan risiko yang melekat pada operasional bank. Bank perlu menyusun laporan profil risiko, selain untuk kepentingan pelaporan pada badan pengawas pada badan pengawas penyusunan profil risiko bank secara efektif. Sesuai peraturan bank indonesia, pelaporan profil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko digabungkan dengan laporan tingkat kesehatan bank, dimana profil risiko menjadi salah satu komponen penilaian kesehatan bank. Laporan profil risiko memuat laporan tentang tingkat dan tren seluruh eksposur risiko yang relevan dan sesuai dengan kompleksitas usaha bank termasuk profil risiko dari perusahaan anak (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).

Parameter minimum yang menjadi referensi dalam kegiatan usaha bank meliputi 8 (delapan) risiko berikut yang memiliki relevansi terhadap karakteristik dan kompleksitas usaha perbankan, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011 Pasal 6 Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011, yaitu sebagai berikut:

- 1) Risiko Kredit, yaitu risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk, dan settlement risk. Risiko ini dapat diukur secara kuantitatif dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). NPL merupakan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan.

NPL dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

- 2) Risiko Likuiditas, yaitu risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang jatuh waktu dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko ini dapat diukur dengan rasio *Loan to*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deposit Ratio (LDR). Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiri dari Giro, tabungan, deposito berjangka.

LDR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

- 3) Profil Risiko Pasar, yaitu risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option. Risiko pasar ini secara kuantitatif dapat diukur dengan rasio Interest Rate Risk.
- 4) Profil risiko operasional, yaitu risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.
- 5) Risiko Hukum, yaitu risiko yang timbul akibat tuntutan hukun dan atau kelemahan aspek yuridis.
- 6) Risiko Stratejik, yaitu risiko akibat ketidaktepatan bank dalam mengambil keputusan dan pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- 7) Risiko Reputasi, yaitu risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakholder yang bersumber dari presepsi negatif terhadap bank.
- 8) Risiko Kepatuhan, yaitu risiko yang timbul akibat bank tidak memenuhi datau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Salah satu strategi dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Strategi ini juga digunakan untuk menjaga konsistensi dan kepercayaan masyarakat terhadap sebuah perusahaan (Rizki Maulida et al., 2023). Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Penetapan peringkat faktor GCG dilakukan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil penilaian pelaksanaan prinsip-prinsip GCG bank dan informasi lain yang terkait dengan GCG bank yang didasarkan pada data dan informasi relevan untuk mendukung analisis terhadap struktur, proses dan hasil dari tata kelola dan keterkaitannya antara satu sama lain.

GCG dalam penilaiannya menggunakan metode self assessment karena berdasarkan surat edaran BI tahun 2013 No. 15/15/DPNP mengharuskan *self assessment* dalam menilai GCG. *Self Assessment* adalah penilaian sendiri pada setiap bank dengan persetujuan dewan direksi dengan berdasar pada peringkat komposit. Semakin kecil nilai komposit pada bank, maka semakin sehat bank tersebut. Adapun Pelaksanaan GCG pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:

Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
- Independensi (*independency*), yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 2.1
Kriteria Penetapan Peringkat GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	Memiliki nilai komposit < 1.5
2	Baik	Memiliki nilai komposit $1,5 \leq NK < 2,5$
3	Cukup Baik	Memiliki nilai komposit $2,5 \leq NK < 3,5$
4	Kurang Baik	Memiliki nilai komposit $3,5 \leq NK < 4,5$
5	Tidak Baik	Memiliki nilai komposit $4,5 \leq NK < 5$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/ 2007

2.5.3. *Earnings* (Rentabilitas)

Menurut Harahap (2018) Rasio Rentabilitas disebut juga rasio Profitabilitas, rentabilitas dikenal pada bank sedangkan profitabilitas dikenal pada perusahaan. Karakteristik bank dari segi rentabilitas merupakan kinerja bank dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan laba atau keuntungan dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan peluang laba di masa depan.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016), penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, dan sustainability rentabilitas bank dengan mempertimbangkan aspek tingkat, tren, struktur dan stabilitas bank. Penilaian faktor earnings dapat dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan rasio rentabilitas yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interesting Margin (NIM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

1. ROA (*Return On Asset*)

Menurut Amelia & Aprilianti (2018), *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki suatu bank. Aktiva atau harta yang dimaksud mencakup semua kekayaan dari aktiva lancar hingga aktiva tetap perusahaan yang diperoleh dari sumber modal sendiri maupun modal asing. Apabila nilai ROA yang dimiliki perusahaan tinggi maka akan bagus performa perusahaan dalam menghasilkan profit. Akan tetapi, jika nilai ROA yang dimiliki perusahaan rendah maka performa perusahaan kurang baik (Sanjaya, Rido Agil & Nasrah, 2024). Keberlanjutan perusahaan bergantung pada pengelolaan aktiva tersebut.

ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. ROE (*Return On Equity*)

Menurut Fahmi (2014) ROE adalah angka yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal yang diinvestasikan. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan modal sendiri, dengan nilai yang lebih tinggi menandakan posisi pemilik perusahaan yang lebih kuat, dan sebaliknya.

ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. NIM (*Net Interest Margin*)

Rasio NIM diperoleh dengan membagikan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank (Badan Pusat Statistik).

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

4. Beban Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

BOPO merupakan perhitungan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang sering digunakan oleh Bank Indonesia sebagai proksi efisiensi operasional. Hasil perhitungan rasio BOPO yang lebih rendah menunjukkan kondisi yang sehat.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4. *Capital* (Permodalan)

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016), penilaian atas permodalan mencakup tingkat kecukupan permodalan termasuk yang berkaitan dengan profil risiko bank dan pengelolaan permodalan. Modal adalah faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Faktor permodalan perlu diukur untuk memastikan kecukupan modal dan cadangan untuk memikul risiko yang mungkin timbul. Modal merupakan benteng pertahanan bank.

Berdasarkan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 faktor permodalan diukur dengan menggunakan alat ukur rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), CAR adalah rasio yang mengukur kecukupan modal suatu bank yang dihitung berdasarkan perhitungan total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko berdasarkan ketentuan bank Indonesia. Hal ini didasarkan pada ketentuan yang diterapkan oleh *Bank International Settlement* (BISI).

CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2.6 TINGKAT SUKU BUNGA

Suku bunga BI adalah suku bunga yang diberlakukan bank Indonesia selaku bank sentral dengan mengeluarkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) (Putri et al., 2022). Suku bunga BI merupakan patokan bagi suku bunga pinjaman maupun simpanan bagi bank dan atau lembaga-lembaga keuangan di seluruh Indonesia. Suku bunga merupakan salah satu variabel yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- mempengaruhi harga saham. Perubahan tingkat suku bunga selanjutnya akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan suatu investasi, karena secara umum perubahan suku bunga SBI dapat mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit di masyarakat. Jika suku bunga deposito meningkat maka investor cenderung menanamkan modalnya dalam bentuk deposito karena dapat menghasilkan return yang besar dengan resiko yang lebih kecil dan sebaliknya.

Berkaitan dengan pasar modal, meningkatnya suku bunga akan membuat resiko investasi pada saham semakin tinggi yang berdampak pada tidak adanya kepastian bagi investor dalam mendapatkan keuntungan dan akan melepas sahamnya. Pelepasan saham akan menurunkan harga saham (Noval & Nadia, 2020).

Menurut Zaki (2022) BI Rate yaitu kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diinformasikan kepada masyarakat sebagai pertimbangan dalam perekonomian yang akan mempengaruhi pada sektor riil, perbankan dan pasar uang. Perubahan BI Rate akan mempengaruhi indeks harga saham. Penetapan BI-Rate dilaksanakan setiap bulannya berdasarkan RDG (Rapat Dewan Gubernur) bulanan dengan ruang lingkup materi bulanan (BI, 2018).

Menurut Soebagio (2017) tingkat suku bunga dapat dihitung menggunakan SBI tahunan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia kemudian dibagi menjadi 12 sehingga menghasilkan rata-rata suku bunga SBI per tahun:

$$\text{Suku Bunga (\%)} = \frac{\text{Suku Bunga Tahunan}}{12}$$

Sumber : www.bi.go.id

2.7 SAHAM

Pasar modal merupakan salah satu platform yang digunakan untuk tujuan investasi, pada platform ini menghubungkan penjual dan pembeli saham. Perusahaan yang mencari dana bertindak sebagai penjual dengan menawarkan saham di pasar modal, sementara pembeli adalah investor yang tertarik untuk membeli saham (Aira et al., 2024). Pasar modal menyediakan berbagai macam produk investasi bagi para investor seperti saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga lainnya (Bursa Efek Indonesia). Sekuritas yang paling dikenal dari pasar modal adalah saham, karena dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Maka dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (www.idx.co.id).

Menurut Azis et al. (2015) Karakteristik dari saham sendiri antara lain dapat memperoleh dividen, memiliki hak suara dalam RUPS, dimungkinkan untuk memiliki hak memesan efek dengan terlebih dahulu atau right issue, dan terdapat potensial capital gain atau capital loss.

Dalam penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (close price), karena harga inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik, dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham.

Menurut Jogiyanto (2014), harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang diperdagangkan. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual (Fahmi, 2014).

Menurut Talamati dan Pangemanan (2015), harga saham adalah harga jual atau beli di pasar sekuritas yang ditentukan oleh kekuatan pasar yang bergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham selama jam perdagangan bergerak naik/turun dalam setiap detiknya. Harga tersebut dapat terbentuk puluhan kali dalam waktu sehari perdagangan untuk satu jenis saham (Samsul 2015).

2.8 PANDANGAN ISLAM TERHADAP INVESTASI

Investasi berasal dari kata Investment yang artinya menanam. Menurut Wirasmita definisi investasi ialah penukaran dana atau modal dengan bentuk kekayaan lain berupa surat-surat berharga atau harta yang tidak bergerak dan dapat ditahan selama kurun waktu tertentu yang diharapkan kedepannya memperoleh keuntungan (laba).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Hasyr:18)

Lafaz *ولتتظرنفسماقدمتلغد* ditafsirkan dengan “hitung dan introspeksi lah diri kalian sebelum di introspeksi dan tetaplah memperhatikan yang telah kalian simpan, untuk diri kalian dari amal saleh, sebelum kalian menuju perhitungan amal di hari kiamat demi keselamatan diri di hadapan Allah SWT. Demikian Allah SWT menyampaikan kepada hambanya untuk investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini untuk persiapan di akhirat nanti.

Diperkuat juga dengan hadits berikut:

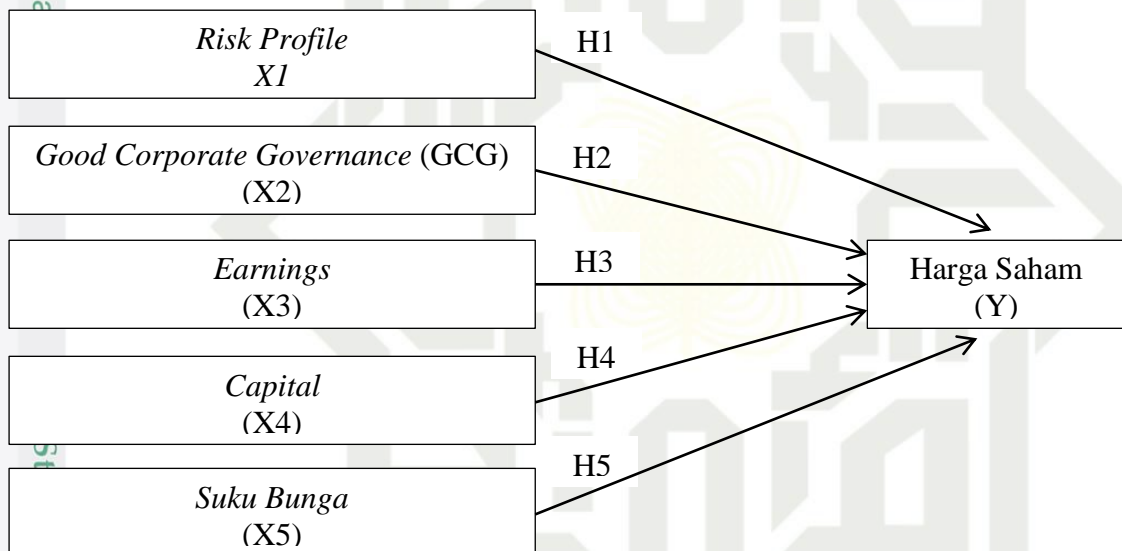
الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

Artinya: "Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya." ”(H.R ImamTirmidzi dan Ibn Majah)

Investasi adalah bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah “hukum muasal dalam segala bentuk muamalah ialah boleh terkecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Hukum ini dibuat agar ummat Islam menjaga semua hak dari tiap-tiap manusia serta agar tidak saling menzalimi satu sama lain. Dengan ini, maka para emiten dan investasi berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga batasan-batasan serta aturan investasi dalam islam, baik dari segi proses, tujuannya, objek, manfaat dan sebagainya.

Oleh karena itu, demi menjamin dan menjaga kegiatan investasi tetap sesuai prinsip islam, dibentuklah pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan salah satu inovasi yang dikembangkan di Indonesia, dimana pada pasar modal syariah, kegiatan ekonomi yang dilakukan berjalan sesuai prinsip-prinsip Islam serta peraturan yang ditetapkan dibuat langsung oleh OJK. Salah satu produk pasar modal syariah ialah saham syariah.

2.9 KERANGKA PEMIKIRAN



2.10 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskandi atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Rsik Profile* berpengaruh terhadap Harga Saham

Profil Risiko memiliki peran penting dalam menentukan harga saham perusahaan perbankan. Pengelolaan risiko yang baik memberikan sinyal positif bagi investor meningkatkan kepercayaan mereka sehingga akan meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga saham. Pada penelitian Istia et al. (2024) menunjukkan rasio *Risk Profile* berpengaruh terhadap harga saham.

Nilai LDR yang tinggi dari jumlah dana yang lebih besar yang dialokasikan sebagai kredit, yang pada gilirannya meningkatkan potensi keuntungan diperoleh bank dari kredit tersebut. Hal ini memengaruhi keputusan investor mengenai investasi dan memengaruhi permintaan saham di pasar modal, pada akhirnya berdampak pada harga saham. Penelitian lainnya Mangesti & Yusuf (2022), Supriatini et al. (2021) juga menyimpulkan *Risk Profile* berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Risk Profile* berpengaruh terhadap harga saham

2. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap harga saham

Semakin rendah nilai peringkat komposit GCG menandakan bahwa perusahaan perbankan dalam melaksanakan prinsip GCG berjalan dengan baik, sehingga menimbulkan respon positif dari investor karena perusahaan perbankan dianggap aman untuk kegiatan investasi. Semakin bagus manajemen bank tersebut maka akan meningkatkan nilai lebih bagi bank tersebut, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Penelitian terkait dengan pengaruh GCG terhadap harga saham telah dilakukan oleh Elly & Krisnawati (2023) dan Mangesti & Yusuf (2022) yang menunjukkan GCG berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bila bank menerapkan seluruh aspek GCG dengan baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada manajemen bank sehingga berdampak pada meningkatnya saham perbankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2 : GCG berpengaruh terhadap harga saham

3. *Earnings* berpengaruh terhadap harga saham

Earnings yang di proksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings* menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dapat mengelola dana yang dimiliki dengan efektif, maka laba yang diperoleh semakin tinggi. Hal tersebut menimbulkan reaksi positif dari investor karena perusahaan perbankan yang menghasilkan keuntungan tinggi cenderung memberikan dividen yang tinggi pula bagi pemegang saham.

Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Islamie & Rahmiati (2024), Supriatini et al. (2021), serta Hajar et al. (2020), yang menunjukkan hasil ROA berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Earnings* berpengaruh terhadap harga saham

4. *Capital* berpengaruh terhadap harga saham

Capital yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan semakin kuat CAR maka menandakan bahwa dana yang dimiliki perusahaan perbankan tergolong aman karena berada pada batas yang telah diatur dalam undang-undang, sehingga dapat mencegah terjadinya kerugian yang timbul akibat dari risiko-risiko yang dihadapi, dengan demikian operasional perusahaan perbankan menjadi tidak terganggu. CAR yang tinggi memberi tanda bahwa bank bisa membuat kebutuhan modal tercukupi demi dapat melakukan pengembangan pada usaha dengan menyalurkan pinjaman (Markiano &

Lusiawati, 2024). Hal tersebut menimbulkan respon positif dari investor karena perusahaan perbankan dianggap aman untuk investasi.

Pada penelitian Istia et al. (2024), Elly & Krisnawati (2023) dan Laila & Purnamasari (2022) menunjukkan hasil *Capital* berpengaruh terhadap harga saham.

H4 : Capital berpengaruh terhadap harga saham

5. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap harga saham

Tingkat suku bunga menjadi salah satu indikator atau pertimbangan seseorang akan berinvestasi, karena suku bunga merupakan ukuran yang menentukan tingkat pengembalian yang diisyatkan atas surat investasi. Sukamulja (2017:182) jika suku bunga tinggi, investor mungkin lebih tertarik untuk menempatkan uang mereka di instrumen pendapatan tetap.

Pada penelitian Amri et al., (2022), penelitian Gumilang & Nadiansyah (2021) serta penelitian Antasari et al. (2019) menunjukkan tingkat suku bunga yang diwakilkan dengan BI Rate memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H5 : Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2.11 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Gamaniar Putri Islamie, Alfa Rahmiati, 2024) “Analisis Metode RGEK Terhadap Harga Saham” (Sinta 3)	X: <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan <i>Risk Profile</i> (LDR), GCG dan <i>Capital</i> (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>Earnings</i> (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.
2	(Cicilia Erly Istia, Nida Nusaibatul Adawiyah, Risa Septiani, Mufid Suryani, 2024) “Determinan Harga Saham Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR).” (Sinta 5)	X: LDR, GCG, BOPO, CAR Y: Harga Saham	Hasil dari penelitian ini variabel <i>Risk Profile</i> (LDR), <i>Good Corporate Governance</i> , dan <i>Capital</i> (CAR) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham sedangkan <i>Earnings</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3	(Mohammad Iskak Elly, Tiin Krisnawati, 2023) “RGEK Method Analysis to Measure the Health Level of State-Owned Banks Against Stock Prices in 2011-2022” (Sinta 3)	X: NPL, GCG, NIM, CAR Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial <i>Risk Profile</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Earnings</i> dan <i>Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi risiko sebesar 40,2%.
4	(Kadek Ayu Supriatini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, 2021)	X: NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, CAR dan	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif variabel NPL, LDR, GCG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	“Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham” (Sinta 3)	Economic Value Added Y: Harga Saham	terhadap Harga Saham, sedangkan variabel NIM, ROA, Economic Value Added berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Sementara, CAR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
5	(Neli Hajar, Muhammad Tho'in, Musta'an, 2020) “The Effect Of Banking Financial Soundness On Stock Prices To Earnings And Capital Variables.” (Sinta 4)	X: ROA, NIM, CAR Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>Earning</i> dengan penilaian ROA dan NIM serta variabel <i>Capital</i> dengan penilaian CAR berpengaruh terhadap harga saham.
6	(Destya Febiolla, Winda Tri Mulyan, Hans Hananto Andreas, 2019) “Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bei Tahun 2008-2017.” (Sinta 3)	X: LDR, GCG, NIM, CAR Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan harga saham perusahaan bank dipengaruhi oleh variabel independen LDR, GCG, NIM, dan CAR secara signifikan. Sedangkan secara parsial, harga saham perusahaan bank dipengaruhi oleh GCG, NIM dan CAR berpengaruh, namun LDR tidak mempengaruhi harga saham.
7	(Afiyah, Nihayatul Maskuroh, Erdi Rujikartawi, 2024) “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Harga Saham Sektor Basic Material pada IDX MES BUMN 17 Periode 2021-2023.” (Sinta 5)	X: Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Y: Harga Saham	Hasil yang didapatkan yaitu variabel nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	(Andi Amri, Ramadhi, Mitra Sami Gultom, 2022) “Gambaran Harga Saham Ditinjau Dari Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga: Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45” (Sinta 4)	X: Tingkat inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Y: Harga Saham	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial inflasi, nilai tukar, dan suku bunga berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sementara secara simultan sama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham dan memiliki nilai adjust R Square sebesar 88,93%.
9	(Risa Ratna Gumilang, Dikdik Nadiansyah, 2021) “Pengaruh Inflasi Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia.”	X: Inflasi, BI Rate Y: Harga Saham	Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, inflasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sementara BI Rate memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
10	(Wandi Sanyota Antasari, Masithah Akbar, Hadeansyah, 2019) “Analisis Pengaruh Fluktuasi, Nilai Tukar (Kurs), Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry Go Public.” (Sinta 3)	X: Nilai Tukar, Inflasi, BI Rate Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Nilai Tukar dan BI Rate berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. BI rate merupakan variabel yang paling dominan dibandingkan dengan variabel lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian menjelaskan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, proses pengukuran, dan menganalisis data sesuai dengan pertanyaan yang pada rumusan masalah dalam penelitian (Sekaran, 2017:109). Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137), data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder berarti menggunakan data yang terlebih dahulu diolah oleh pihak lain.

Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id,

situs resmi perusahaan-perusahaan perbankan, serta situs-situs lain yang diperlukan.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan berbagai kriteria tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2017:85). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan.
2. Bank konvensional yang tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan.	43
2	Bank konvensional yang mengalami kerugian selama tahun pengamatan.	(10)
	Jumlah Sampel	33
	Jumlah Tahun Penelitian	3
	Unit Analisis	99

Sumber : Data Olahan Peneliti berdasarkan idx.com

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat dari total 43 bank konvensional yang terdaftar, sebanyak 10 bank dikeluarkan dari sampel karena mengalami kerugian selama periode penelitian. Dengan demikian, jumlah akhir sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 33 bank.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data panel, yaitu gabungan antara data cross-section dan time series. Dengan jumlah sampel sebanyak 33 bank dan periode penelitian selama 3 tahun, maka total unit analisis dalam penelitian ini berjumlah 99 observasi.

Tabel 3.2
Daftar Nama dan Kode Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
2	ARTO	Bank Jago Tbk.
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
13	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa TimurTbk.
17	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
19	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
20	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
22	BNLI	Bank Permata Tbk.
23	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
24	BTPN	Bank BTPN Tbk.
25	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
26	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
27	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
28	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
29	MEGA	Bank Mega Tbk.
30	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
31	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
32	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
33	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber : Data Olahan Peneliti berdasarkan idx.com

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

- Studi observasi yaitu mengadakan pencatatan dan penelaahan terhadap aspek aspek atau dokumen yang berhubungan dengan obyek dalam penelitian ini.
- Studi pustaka yaitu dengan mempelajari, mengidentifikasi, dan menelaah dari sumber tertulis berupa buku referensi, jurnal, dan sumber lain yang relevan.

3.5 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

3.5.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan perdagangan di Desember akhir tahun 2021-2023.

3.5.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Berikut variabel-variabel terkait dan cara menghitungnya adalah sebagai berikut:

3.5.2.1. Risk Profile

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 “*Risk Profile* (profil risiko) merupakan risiko terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank”. Salah satu rasio yang dapat mewakili faktor *Risk Profile* yaitu rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Dilihat dari segi kemampuan bank untuk meminimalkan risiko yang dihadapinya, semakin tinggi rasio LDR menunjukkan bahwa risiko yang ditanggung oleh bank tinggi karena adanya peningkatan kredit yang disalurkan oleh bank. Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan bank dalam meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi, bank perlu untuk menjaga tingkat LDR-nya serendah mungkin. Jadi semakin rendah tingkat LDR, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin baik kinerja bank untuk meminimalkan risiko likuiditasnya. Kinerja bank yang baik dapat mencerminkan tingkat kesehatan bank yang baik sehingga bank akan memberikan sinyal positif kepada investor, sinyal tersebut akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi yang tercermin dari pergerakan harga saham (Winarsih, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menurunnya rasio LDR maka tingkat risiko likuiditas bank menurun yang dapat mempengaruhi harga saham ditunjukkan dengan meningkatnya harga saham bank tersebut karena ada reaksi dari pasar.

LDR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3.5.2.2. Good Corporate Governance (GCG)

GCG dalam penilaiannya menggunakan metode self assessment karena berdasarkan surat edaran BI tahun 2013 No. 15/15/DPNP mengharuskan self assessment dalam menilai GCG. Self Assesment adalah penilaian sendiri pada setiap bank dengan persetujuan dewan direksi dengan berdasar pada peringkat komposit. Semakin kecil nilai komposit pada bank, maka semakin sehat bank tersebut. Berikut adalah tabel komposit GCG:

Tabel 3.3
Kriteria Penetapan Peringkat GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	Memiliki nilai komposit < 1.5
2	Baik	Memiliki nilai komposit $1,5 \leq NK < 2,5$
3	Cukup Baik	Memiliki nilai komposit $2,5 \leq NK < 3,5$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Kurang Baik	Memiliki nilai komposit $3,5 \leq NK < 4,5$
5	Tidak Baik	Memiliki nilai komposit $4,5 \leq NK < 5$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/ 2007

Untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, penilaian sendiri (self-assessment) penerapan tata kelola perusahaan secara Individu dilakukan terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal.
11. Rencana Strategis Bank.

3.5.2.3. Earnings

Menurut Dewi et al. (2022) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi return on asset maka perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan asset dengan baik. Dikarenakan semakin besar aset yang digunakan maka akan semakin besar pula laba yang dihasilkannya.

ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.5.2.4. Capital

Capital atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank. Untuk mencari besarnya estimasi risiko kredit dan surat-surat berharga, menurut Kasmir (2016), rumus CAR sebagai berikut:

Berdasarkan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 faktor permodalan diukur dengan menggunakan alat ukur rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), CAR adalah rasio yang mengukur kecukupan modal suatu bank yang dihitung berdasarkan perhitungan total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko berdasarkan ketentuan bank Indonesia. Hal ini didasarkan pada ketentuan yang diterapkan oleh *Bank International Settlement* (BISI).

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.5. Tingkat Suku Bunga

Menurut (Arifin, 2014), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia disebut dengan suku bunga. Kasmir (2017:56) menyatakan suku bunga adalah kompensasi atas modal yang ditanamkan. Bank Indonesia memiliki hak untuk menaikkan suku bunga dengan rujukan mengontrol uang yang beredar di masyarakat atau dalam pemaknaan luas mengontrol perekonomian Indonesia. Lalu efeknya bagi harga saham menjadi turun. Pemberian pinjaman menetapkan tingkat bunga nominal akan menurunkan daya beli masyarakat dari sejumlah uang yang dipinjamkan.

Suku bunga biasanya berbentuk presentase yang biasanya dinyatakan dalam satu tahun atau bisa lebih pendek dari satu tahun (Sunariyah, 2011:82). Data suku bunga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tingkat BI rate tahunan periode tahun 2021-2023 yang diakses dari website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Atau yang dapat ditinjau melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Suku Bunga (BI Rate)} = \frac{\text{Suku Bunga Tahunan}}{12}$$

3.6 METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan mencakup analisis deskriptif kuantitatif bersama dengan analisis regresi data panel untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, digunakan program Eviews 12 sebagai alat untuk menganalisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan sebagai penjabaran data dengan cara menjelaskan atau menyajikannya secara umum atau dalam bentuk generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Statistik deskriptif menjelaskan rata-rata data, standar deviasi yang menunjukkan sejauh mana data berbeda dari rata-rata, serta nilai minimum dan maksimum sebagai representasi dari rentang nilai data yang diamati.

3.6.2. Model Data Panel

Di antara estimasi tiga model yang ada, akan dipilih model yang paling cocok dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji yang berguna sebagai panduan dalam memilih model regresi data panel sesuai dengan karakteristik datanya yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Langrangge Multiplier* (LM).

3.6.2.1. Chow Test

Chow test merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model antara *Common Effect* (CE) ataukah *Fixed Effect* (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Kusumaningtyas et al., 2022). Dengan hipotesis seperti berikut:

H_0 : *Common Effect* (CE)

H_1 : *Fixed Effect* (FE)

Jika p-value dari cross section Chi Square $< \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang dipilih adalah model *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika p-value dari cross section Chi Square $\geq \alpha$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2. Hausman Test

Hausman test adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Kusumaningtyas et al., 2022). Hipotesis dalam uji ini sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect* (RE)

H_1 : *Fixed Effect* (FE)

Jika nilai p-value cross section random kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model *Fixed Effect* yang akan digunakan. Sebaliknya, jika p-value cross section random lebih besar atau sama dengan 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect*.

3.6.2.3. Lagrange Multiplier (LM) Test

Lagrange Multiplier (LM) merupakan uji untuk mengetahui model antara *Random Effect* atau *Common Effect* lebih sesuai untuk digunakan dalam mengestimasi data panel (Kusumaningtyas et al., 2022). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect* (CE)

H_1 : *Random Effect* (RE)

Jika nilai statistik LM lebih kecil dari nilai chi square, maka hipotesis nol ditolak, ini menunjukkan bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect*. Sebaliknya, jika hasil statistik LM besar dari nilai chi-square, maka hipotesis nol diterima, yang berarti model *Common Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan *Random Effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3. Uji Regresi Data Panel

Data panel yaitu gabungan antara data time series dan cross-section. Analisis regresi data panel merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kurun waktu tertentu dengan berbagai subyek seperti perusahaan (Ghozali, 2017). Menurut Ghozali (2017) analisis regresi data panel dapat menggunakan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

X1 = LDR

X2 = GCG

X3 = ROA

X4 = CAR

X5 = Suku Bunga

ε = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Regresi data panel merupakan regresi yang terdiri dari beberapa karakteristik perusahaan yang berbeda, untuk itu diperlukan pemilihan model terbaik dengan menggunakan beberapa uji yang terdiri dari *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* (Kusumaningtyas et al., 2022:103)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3.1. Common Effect Model

Model yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah model *Common Effect Model*. Hal ini disebabkan karena model ini hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat adanya perbedaan dalam dimensi waktu. Maka dengan metode ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) (Ghozali, 2017).

3.6.3.2. Fixed Effect Model

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* adalah teknik *variable dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Ghozali, 2017).

3.6.3.3. Random Effect Model

Random Effect Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Ghozali, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Kusumaningtyas et al., 2022:87). Dalam penelitian ini akan digunakan uji Jarque Bera (JB). Pengujian dengan uji Jarque Bera dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas Jarque Bera dengan nilai chi squares dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji probabilitas Jarque Bera (JB) seperti berikut ini:

- a. Apabila probabilitasnya bernilai diibawah 0,05, maka hipotesis nol akan ditolak, menandakan bahwa data tidak terdistribusi normal.
- b. Apabila probabilitasnya lebih dari 0,05, maka hipotesis nol akan diterima, menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

3.6.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Kusumaningtyas et al., 2022:98). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance $>0,1$ dan nilai VIF <10 , maka tidak terjadi masalah multikolinieritas yang berarti model regresi dapat dikatakan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai tolerance $<0,1$ dan nilai VIF >10 , maka terjadi masalah multikolinieritas yang berarti model regresi dapat dikatakan tidak baik.

3.6.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Kusumaningtyas et al., 2022:96). Uji heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut dari residual. Jika nilai probabilitas dari setiap variabel bebas $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada heterokedastisitas. Sebaliknya jika ada variabel bebas memiliki nilai probabilitas $<0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat heterokedastisitas (Kusumaningtyas et al., 2022:99).

3.6.4.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2017:121). Uji ini biasanya ditemukan ketika data yang dimiliki merupakan data runtut waktu (time series). Uji autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Uji DW merupakan salah satu uji yang sering digunakan untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi. Software statistik telah memperbarui kemampuannya dalam menghitung nilai d , yang merupakan representasi dari koefisien DW. Nilai d berada dalam rentang dari 0 hingga 4. Menurut Ghozali (2017:122) pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $0 < DW < D_l$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi positif.
- $4-D_l < DW < 4$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi negatif.
- $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Kriteria dalam pengujian ini yaitu:

- Nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- Nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Jika nilai $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antar variabel. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel

independen sudah menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 1$ berarti antar variabel memiliki hubungan yang sempurna (Ghozali, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings*, *Capital* dan Suku Bunga terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Risk Profile* yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023. Investor sangat memperhatikan dan memprioritaskan variabel *Risk profile* karena mencerminkan kemampuan perusahaan perbankan dalam mengelola risiko gagal bayar, yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif pada harga saham.
2. *Good Corporate Governance* (GCG), berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Aspek ini dinilai berdasarkan metode *self assessment* yaitu pengelolaan atau pelaksanaan manajemen perbankan yang baik, sesuai dalam Peraturan OJK No. 55/PJOK No. 03/2016. Semakin rendah peringkat komposit GCG menandakan bahwa perusahaan perbankan dalam melaksanakan prinsip GCG berjalan dengan baik, sehingga menimbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respon positif dari investor karena perusahaan perbankan dianggap aman untuk kegiatan investasi.

4. *Earnings* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Tinggi *earnings* menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dapat mengelola dana yang dimiliki dengan efektif, maka laba yang diperoleh semakin tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa laba merupakan sinyal positif yang meningkatkan kepercayaan investor, karena perusahaan perbankan yang menghasilkan keuntungan tinggi cenderung memberikan dividen yang tinggi pula bagi pemegang saham.

5. *Capital* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Meskipun secara teoritis modal yang kuat mencerminkan stabilitas dan kepercayaan terhadap kinerja bank, namun dalam konteks pasar modal, investor tidak terlalu memperhatikan indikator ini. Hal ini bisa disebabkan karena investor menilai bahwa CAR hanya menunjukkan seberapa kuat modal bank dalam menanggung risiko kerugian, tetapi tidak menjelaskan apakah bank mampu memberikan keuntungan yang sepadan dengan risiko yang ditanggungnya.

6. Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Suku bunga yang rendah merupakan sinyal bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Meningkatnya suku bunga akan membuat resiko investasi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham semakin tinggi yang berdampak pada tidak adanya kepastian bagi investor dalam mendapatkan keuntungan dan akan melepas sahamnya.

Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,4294 yang berarti bahwa variabel terikat yaitu Harga Saham dapat dijelaskan sebesar 42,94% oleh variabel bebas yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital* dan Suku Bunga, sedangkan sisanya 57,06% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Pengambilan jumlah sampel yang terbatas, hanya melakukan penelitian di 1 sektor saja sehingga belum mewakili sektor-sektor yang lain.
2. Pengamatan pada penelitian ini masih pendek, yaitu selama 3 tahun (2021-2023), sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.

5.1 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Analisis Tingkat Kesehatan Bank dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

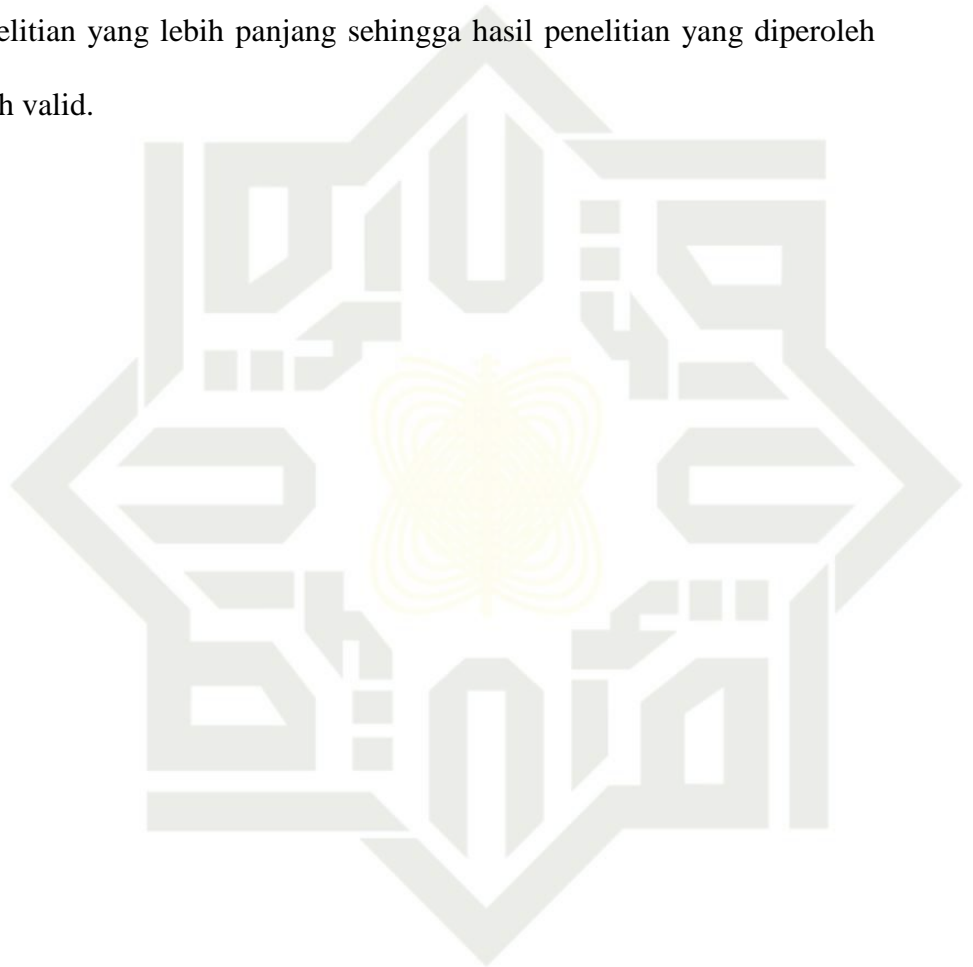
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap Harga Saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid.



UIN SUSKA RIAU

DATAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Achmadi, N. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 116–126. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Afiyah, Maskuroh, N., & Rujikartawi, E. (2024). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Harga Saham Sektor Basic Materials pada IDX MES BUMN 17 Periode 2021-2023. *Economic Reviews Journal*, 3, 653–668. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.181>

Aira, A., Fauzana, R., & Djamil, N. (2024). Analisis Minat Berinvestasi Generasi Z (Net Generation) UIN Suska Riau Pada Pasar Modal Dari Perspektif: Literasi Keuangan , Motivasi Investasi. 8, 4628–4636.

Amelia, E., & Aprilianti, A. C. (2018). PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK : PENDEKATAN CAMEL DAN RGEC (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 189–208. doi: <https://doi.org/10.5281/jakis.v6i2.116>

Amri, A., Ramadhi, & Sami Gultom, M. (2022). Gambaran Harga Saham Ditinjau Dari Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga: Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7, 207–228. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v7i2.4051>

Antasari, W. S., Akbar, M., & Hadeansyah. (2019). Oktober 2019, volume 20 nomor 2. *Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar (Kurs), Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry Go Public*, 20(2), 171–184.

Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia Nomor 06/10/PBI/2004. *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. (www.bi.co.id)

Bank Indonesia. (2007). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP/ 2007. *Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. (www.ojk.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. (www.bi.co.id)
- Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011. *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. (www.ojk.co.id)
- Bank Indonesia. (2017). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/SEOJK.03/2017. *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. (www.ojk.co.id)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (E. 14 (Ed.). Jakarta : Salemba Empat, 2018.
- Dewi, P. K., Nadia, P., & Identiti, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 1(1), 26–34. <https://doi.org/10.62833/embistek.v1i1.5>
- Elly, M. I., & Krisnawati, T. (2023). RGEC Method Analysis to Measure the Health Level of State-Owned Banks Against Stock Prices in 2011-2022. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 7(3), 215–232. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v7i3.23781>
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Cet-1. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan “Panudan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dan Aspek Keuangan.”* bandung: Alfabeta.
- Febiolla, D., Mulyani, W. T., & Andreas, H. H. (2019). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bei Tahun 2008-2017*. 2(Oktober), 223–248.
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10* (Edisi 2). Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gumilang, R. R., & Nadiansyah, D. (2021). Pengaruh Inflasi Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(2), 253–262.
- Hajar, N., Tho'in, M., & Musta'an. (2020). The Effect of Banking Financial Soundness on Stock Prices To Earnings and Capital Variables. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4), 1099–1104.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indonesia, I. B. (2016). *Tata Kelola Manajemen Resiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Islamie, G. P., & Rahmiati, A. (2024). *Analisis Metode RGEC Terhadap Harga Saham*. 11(3), 644–656. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i3.6209>
- Ismail, M. B. A. (2017). *Perbankan syariah*. Kencana.
- Istia, C. E., Adawiyah, N. N., Septiani, R., & Suryani, M. (2024). Determinan Harga Saham Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 16423–16439.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (Edisi Revi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., & Jacob, J. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika menggunakan Eviews* (E-Book). Academia Publication.
- Kusumastuti, A. D., Mutiasari, A. I., Paningrum, D., Ferdiansyah, D., & Fadhilah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S. N. (2024). Urgensi Resesi Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Stabilitas Sektor Jasa Keuangan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v17i1.290>

Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.206>

Laila, C., & Purnamasari, P. E. (2022). Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 389–402. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2383>

Maharani, S. G. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Bank Pembangunan Daerah Tahun 2014–2018. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 39. <https://doi.org/10.37531/mirai.v6i1.772>

Mangesti, U., & Yusuf, M. (2022). Edunomika – Vol. 06, No. 02, 2022. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol. 6(No. 2), 1–13. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/4977>

Markiano, J. D., & Lusiawati. (2024). Pengaruh Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Insight Management and Business*, 2(01), 36–46. <https://asas-ins.com/index.php/imb/article/view/82>

Moorcy, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (n.d.). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 67–78.

Muklis, F. (2016). Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 66–75. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.4>

Novryan, M. R., Ikhwani, M., Gusnanda, K., & Hendra, J. (2024). Analisa Rasio Profitabilitas. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8, 310–317.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Paryudi, Wiyono, G., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 11–20. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.448>
- Purnomo, I. R. S. D., Serfiyani, C. Y., & Hariyani, I. (2013). *Pasar Uang & Pasar Valas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putera, A. P. (2020). Prinsip Kepercayaan Sebagai Fondasi Utama Kegiatan Perbankan. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3(1), 128–139. <https://doi.org/10.30996/jhbbc.v3i1.2984>
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Sanjaya, Rido Agil & Nasrah, H. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Return on Assets (Roa) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Pembiayaan Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Moderasi Murabahah Pada Bprs Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS), A snapshot*(1), 31–42.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*. (Cetak 25). Alfabeta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Supriatini, K. A., Luh, N., & Erni, G. (2021). *Non Performing Loan , Loan to*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deposit Ratio , Good Corporate Governance , Net Interest Margin , Return on Assets , Capital Adequacy Ratio dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham. 9(1), 50–59.

Winarsih. (2014). Jurnal Akuntansi Indonesia 71 Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk-Based Bank Rating Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Winarsih. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(1), 71–80.

Zahro, N. A., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Jub Terhadap Ihsg Di Bei (Periode 2019-2021). *Accounting Global Journal*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7385>

Zaki, Z. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Perusahaan Di Bei. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 2(2), Article 2.

Zulkarnain, M., Sumaizar, & Mukarramah. (2022). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(2), 109–120. <https://doi.org/10.33059/jensi.v6i2.6588>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Tabel Eliminasi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	2021	2022	2023	Eliminasi
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	x	✓	✓	
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	✓	x	✓	
4	ARTO	Bank Jago Tbk.	✓	✓	✓	
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	✓	✓	✓	
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓	
8	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
9	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	x	x	x	
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	✓	✓	✓	
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	
13	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	x	x	x	
16	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	x	✓	✓	
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	x	x	x	
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	✓	✓	✓	
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	✓	✓	✓	
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	✓	✓	✓	
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	✓	✓	✓	
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	x	✓	✓	
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	✓	✓	✓	
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	✓	✓	✓	
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
29	BNLI	Bank Permata Tbk.	✓	✓	✓	
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	✓	✓	✓	
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	x	✓	✓	
32	BTPN	Bank BTPN Tbk.	✓	✓	✓	
33	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	x	✓	✓	
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	x	✓	✓	
36	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	✓	✓	✓	
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	✓	✓	✓	
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
39	MEGA	Bank Mega Tbk.	✓	✓	✓	
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	✓	✓	✓	
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	✓	✓	✓	
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	✓	✓	✓	
Keterangan :						
✓	: Laba Positif					: Sampel Penelitian
x	: Laba Negatif					: Eliminasi Sampel

- Hak Cipta
1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Tabulasi Risk Profile (X1)

Tabulasi Risk Profile yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rumus:

$$(LDR) = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

No.	Kode	Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR
1	AGRS	2021	6.076.409.000.000	6.322.652.000.000	96,11
		2022	8.064.115.000.000	8.380.025.000.000	96,23
		2023	9.390.539.000.000	8.894.391.000.000	105,58
2	ARTO	2021	13.020.051.000.000	3.677.572.000.000	354,04
		2022	9.427.987.000.000	8.274.385.000.000	113,94
		2023	5.368.954.000.000	12.067.195.000.000	44,49
3	BABP	2021	8.503.664.000.000	11.242.321.000.000	75,64
		2022	10.199.866.000.000	13.154.886.000.000	77,54
		2023	10.253.225.000.000	13.402.451.000.000	76,50
4	BACA	2021	2.311.789.000.000	18.713.805.000.000	12,35
		2022	2.885.539.000.000	14.053.695.000.000	20,53
		2023	7.022.083.000.000	12.518.423.000.000	56,09
5	BBCA	2021	622.013.305.000.000	968.606.744.000.000	64,22
		2022	694.936.522.000.000	1.030.451.783.000.000	67,44
		2023	792.196.714.000.000	1.090.766.807.000.000	72,63
6	BBHI	2021	2.198.242.600.699	2.124.024.215.739	103,49
		2022	7.205.558.228.374	4.415.647.912.731	163,18
		2023	7.385.707.867.283	4.898.666.091.319	150,77
7	BBMD	2021	7.948.978.719.259	11.171.473.843.411	71,15
		2022	8.836.486.566.100	10.931.452.030.760	80,84
		2023	9.393.465.066.697	10.849.797.009.453	86,58
8	BBNI	2021	582.436.230.000.000	729.168.611.000.000	79,88
		2022	646.188.313.000.000	769.268.991.000.000	84,00
		2023	695.084.769.000.000	810.730.343.000.000	85,74
9	BBRI	2021	1.042.867.453.000.000	1.138.743.215.000.000	91,58
		2022	1.139.077.065.000.000	1.307.884.013.000.000	87,09
		2023	1.266.429.247.000.000	1.358.328.761.000.000	93,23
10	BBSI	2021	936.287.162.908	386.935.321.628	241,98
		2022	828.249.371.387	233.306.885.310	355,00
		2023	1.834.788.557.506	347.559.223.378	527,91
11	BBTN	2021	274.835.291.000.000	295.952.200.000.000	92,86
		2022	298.281.704.000.000	321.923.257.000.000	92,66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	333.698.141.000.000	349.584.008.000.000	95,46
12	BDMN	2021	127.708.000.000.000	121.069.317.000.000	105,48
		2022	144.900.000.000.000	124.960.232.000.000	115,96
		2023	172.919.000.000.000	138.411.812.000.000	124,93
13	BGTG	2021	2.527.795.000.000	6.317.788.000.000	40,01
		2022	2.912.793.000.000	5.622.951.000.000	51,80
		2023	4.335.772.000.000	5.992.039.000.000	72,36
14	BINA	2021	3.709.335.000.000	12.502.036.000.000	29,67
		2022	9.749.245.000.000	15.462.825.000.000	63,05
		2023	12.677.186.000.000	19.315.909.000.000	65,63
15	BJBR	2021	102.386.940.000.000	121.642.864.000.000	84,17
		2022	115.755.600.000.000	131.138.918.000.000	88,27
		2023	125.078.183.000.000	136.608.799.000.000	91,56
16	BJTM	2021	42.749.559.000.000	81.388.685.000.000	52,53
		2022	46.196.657.000.000	79.925.690.000.000	57,80
		2023	54.760.903.000.000	75.849.855.000.000	72,20
17	BMAS	2021	8.232.238.930.000	12.004.244.727.000	68,58
		2022	8.782.551.805.000	10.917.997.685.000	80,44
		2023	13.246.439.175.000	11.031.118.217.000	120,08
18	BMRI	2021	1.026.224.827.000.000	1.291.176.119.000.000	79,48
		2022	1.172.599.882.000.000	1.490.844.592.000.000	78,65
		2023	1.359.832.195.000.000	1.576.949.619.000.000	86,23
19	BNBA	2021	3.970.764.105.463	6.262.636.725.189	63,40
		2022	3.845.625.381.567	4.972.366.414.520	77,34
		2023	3.919.454.298.365	4.696.761.103.603	83,45
20	BNGA	2021	177.157.862.000.000	241.348.510.000.000	73,40
		2022	190.692.190.000.000	227.188.557.000.000	83,94
		2023	205.916.550.000.000	235.861.670.000.000	87,30
21	BNII	2021	101.770.531.000.000	114.898.775.000.000	88,57
		2022	107.815.087.000.000	105.706.302.000.000	101,99
		2023	116.002.006.000.000	115.502.508.000.000	100,43
22	BNLI	2021	194.452.589.000.000	179.992.316.000.000	108,03
		2022	211.410.021.000.000	195.794.787.000.000	107,98
		2023	216.024.227.000.000	188.586.562.000.000	114,55
23	BSIM	2021	17.931.776.000.000	44.468.918.000.000	40,32
		2022	15.500.964.000.000	38.714.035.000.000	40,04
		2023	16.871.446.000.000	42.146.136.000.000	40,03
24	BTPN	2021	135.598.774.000.000	109.380.130.000.000	123,97
		2022	146.123.516.000.000	114.866.548.000.000	127,21
		2023	156.561.297.000.000	108.198.576.000.000	144,70
25	DNAR	2021	5.519.188.109.389	3.963.989.455.037	139,23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	8.064.122.682.911	5.368.611.972.518	150,21
		2023	8.527.881.283.440	6.069.744.599.248	140,50
26	MASB	2021	7.884.483.255.930	20.174.471.983.444	39,08
		2022	8.834.487.081.858	17.504.309.498.784	50,47
		2023	9.695.425.766.190	23.161.653.078.617	41,86
27	MAYA	2021	70.912.355.000.000	98.720.992.000.000	71,83
		2022	94.524.455.000.000	114.870.348.000.000	82,29
		2023	103.530.278.000.000	116.597.264.000.000	88,79
28	MCOR	2021	13.772.663.000.000	19.274.009.000.000	71,46
		2022	16.687.285.000.000	17.946.578.000.000	92,98
		2023	19.359.978.000.000	19.986.812.000.000	96,86
29	MEGA	2021	60.740.894.000.000	98.907.011.000.000	61,41
		2022	70.311.303.000.000	102.949.667.000.000	68,30
		2023	66.304.719.000.000	89.435.750.000.000	74,14
30	NISP	2021	120.500.106.000.000	168.050.732.000.000	71,70
		2022	137.161.734.000.000	176.084.993.000.000	77,90
		2023	193.496.829.000.000	181.755.225.000.000	106,46
31	NOBU	2021	9.812.089.000.000	16.012.192.000.000	61,28
		2022	12.409.218.000.000	15.075.980.000.000	82,31
		2023	15.237.176.000.000	17.875.533.000.000	85,24
32	PNBN	2021	118.961.550.000.000	134.068.318.000.000	88,73
		2022	129.878.299.000.000	132.683.475.000.000	97,89
		2023	139.701.141.000.000	135.089.481.000.000	103,41
33	SDRA	2021	33.817.250.000.000	23.848.020.000.000	141,80
		2022	40.067.272.000.000	28.791.495.000.000	139,16
		2023	43.993.498.000.000	31.188.670.000.000	141,06

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Tabulasi Good Corporate Governance (GCG)
Tabulasi *Good Corporate Governance* (GCG)

No.	Kode	Tahun	GCG	Kategori
1	AGRS	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
2	ARTO	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
3	BABP	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
4	BACA	2021	3	Cukup Baik
		2022	3	Cukup Baik
		2023	3	Cukup Baik
5	BBCA	2021	1	Sangat Baik
		2022	1	Sangat Baik
		2023	1	Sangat Baik
6	BBHI	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
7	BBMD	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
8	BBNI	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
9	BBRI	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
10	BBSI	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
11	BBTN	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
12	BDMN	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	BGTG	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
14	BINA	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
15	BJBR	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
16	BJTM	2021	2	Baik
		2022	3	Cukup Baik
		2023	2	Baik
17	BMAS	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
18	BMRI	2021	1	Sangat Baik
		2022	1	Sangat Baik
		2023	1	Sangat Baik
19	BNBA	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
20	BNGA	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
21	BNII	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
22	BNLI	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
23	BSIM	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
24	BTPN	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
25	DNAR	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
26	MASB	2021	2	Baik
		2022	2	Baik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	2	Baik
27	MAYA	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
28	MCOR	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
29	MEGA	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
30	NISP	2021	1	Sangat Baik
		2022	1	Sangat Baik
		2023	1	Sangat Baik
31	NOBU	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
32	PNBN	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik
33	SDRA	2021	2	Baik
		2022	2	Baik
		2023	2	Baik

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Tabulasi Earnings (X3)

Tabulasi *Earnings* (X3) yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA)

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Asset	ROA
1	AGRS	2021	10.065.000.000	14.286.910.000.000	0,07
		2022	95.152.000.000	18.304.907.000.000	0,52
		2023	176.645.000.000	19.377.403.000.000	0,91
2	ARTO	2021	9.134.000.000	12.312.422.000.000	0,07
		2022	20.428.000.000	16.965.295.000.000	0,12
		2023	93.563.000.000	21.295.840.000.000	0,44
3	BABP	2021	22.547.000.000	14.015.360.000.000	0,16
		2022	154.061.000.000	16.862.363.000.000	0,91
		2023	121.442.000.000	18.147.378.000.000	0,67
4	BACA	2021	48.694.000.000	22.325.883.000.000	0,22
		2022	41.444.000.000	20.628.501.000.000	0,20
		2023	130.640.000.000	19.259.187.000.000	0,68
5	BBCA	2021	31.440.159.000.000	1.228.344.680.000.000	2,56
		2022	50.467.033.000.000	1.314.731.674.000.000	3,84
		2023	60.179.757.000.000	1.408.107.010.000.000	4,27
6	BBHI	2021	220.000.000.000	4.649.357.000.000	4,73
		2022	352.312.000.000	11.058.957.000.000	3,19
		2023	575.274.000.000	12.750.435.000.000	4,51
7	BBMD	2021	665.573.085.996	15.983.152.000.000	4,16
		2022	670.434.882.830	16.583.991.000.000	4,04
		2023	535.114.381.542	16.054.824.000.000	3,33
8	BBNI	2021	12.550.987.000.000	964.837.692.000.000	1,30
		2022	22.686.708.000.000	1.029.836.868.000.000	2,20
		2023	25.639.738.000.000	1.086.663.986.000.000	2,36
9	BBRI	2021	40.992.065.000.000	1.678.097.734.000.000	2,44
		2022	64.596.701.000.000	1.865.639.010.000.000	3,46
		2023	76.429.712.000.000	1.965.007.030.000.000	3,89
10	BBSI	2021	84.636.012.510	2.477.550.078.760	3,42
		2022	96.609.202.763	3.313.589.745.696	2,92
		2023	172.251.882.418	3.638.412.543.437	4,73
11	BBTN	2021	2.993.320.000.000	371.868.311.000.000	0,80
		2022	3.875.690.000.000	402.148.312.000.000	0,96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

mlik

sk Ri

Sta

ic Univ

f Sultar

Masim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	4.380.210.000.000	438.749.736.000.000	1,00
12	BDMN	2021	2.280.779.000.000	192.207.461.000.000	1,19
		2022	4.404.634.000.000	197.729.688.000.000	2,23
		2023	4.693.727.000.000	221.304.532.000.000	2,12
13	BGTG	2021	14.651.000.000	8.575.950.000.000	0,17
		2022	57.424.000.000	8.968.132.000.000	0,64
		2023	128.784.000.000	9.402.309.000.000	1,37
14	BINA	2021	50.177.000.000	15.055.850.000.000	0,33
		2022	202.853.000.000	20.552.736.000.000	0,99
		2023	267.531.000.000	24.384.580.000.000	1,10
15	BJBR	2021	2.587.582.000.000	158.356.097.000.000	1,63
		2022	2.835.618.000.000	181.241.291.000.000	1,56
		2023	2.126.367.000.000	188.302.923.000.000	1,13
16	BJTM	2021	1.937.974.000.000	100.723.330.000.000	1,92
		2022	2.030.049.000.000	103.031.367.000.000	1,97
		2023	1.892.743.000.000	103.854.773.000.000	1,82
17	BMAS	2021	101.542.000.000	14.234.359.000.000	0,71
		2022	151.071.000.000	14.956.302.000.000	1,01
		2023	83.824.000.000	19.665.963.000.000	0,43
18	BMRI	2021	38.358.421.000.000	1.725.611.128.000.000	2,22
		2022	56.377.726.000.000	1.992.544.687.000.000	2,83
		2023	74.684.881.000.000	2.174.219.449.000.000	3,44
19	BNBA	2021	56.798.000.000	8.664.310.000.000	0,66
		2022	50.365.000.000	8.211.292.000.000	0,61
		2023	57.247.000.000	7.991.554.000.000	0,72
20	BNGA	2021	5.337.581.000.000	310.786.960.000.000	1,72
		2022	6.579.332.000.000	306.754.299.000.000	2,14
		2023	8.357.272.000.000	334.369.233.000.000	2,50
21	BNII	2021	2.202.662.000.000	168.712.977.000.000	1,31
		2022	2.040.226.000.000	160.813.918.000.000	1,27
		2023	2.354.674.000.000	171.803.070.000.000	1,37
22	BNLI	2021	1.565.521.000.000	234.379.042.000.000	0,67
		2022	2.614.013.000.000	255.112.471.000.000	1,02
		2023	3.350.120.000.000	257.444.147.000.000	1,30
23	BSIM	2021	159.518.000.000	52.671.981.000.000	0,30
		2022	277.211.000.000	47.350.601.000.000	0,59
		2023	73.578.000.000	52.634.996.000.000	0,14
24	BTPN	2021	4.007.172.000.000	191.917.794.000.000	2,09
		2022	4.657.319.000.000	209.169.704.000.000	2,23
		2023	3.457.682.000.000	201.448.392.000.000	1,72
25	DNAR	2021	25.828.000.000	7.721.344.000.000	0,33

© Hak

ilik UI

a Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	19.286.000.000	10.183.411.000.000	0,19
		2023	37.072.000.000	11.075.151.000.000	0,33
26	MASB	2021	272.354.000.000	23.203.123.000.000	1,17
		2022	394.227.000.000	21.271.327.000.000	1,85
		2023	299.988.000.000	27.386.507.000.000	1,10
27	MAYA	2021	72.211.000.000	119.104.185.000.000	0,06
		2022	53.787.000.000	135.382.812.000.000	0,04
		2023	54.609.000.000	141.488.996.000.000	0,04
28	MCOR	2021	104.014.000.000	26.194.548.000.000	0,40
		2022	175.742.000.000	25.022.953.000.000	0,70
		2023	309.801.000.000	27.851.946.000.000	1,11
29	MEGA	2021	4.952.616.000.000	132.879.390.000.000	3,73
		2022	5.028.070.000.000	141.750.449.000.000	3,55
		2023	4.342.729.000.000	132.049.591.000.000	3,29
30	NISP	2021	3.203.792.000.000	214.395.608.000.000	1,49
		2022	4.218.016.000.000	238.498.560.000.000	1,77
		2023	5.184.463.000.000	249.757.139.000.000	2,08
31	NOBU	2021	85.994.000.000	20.742.643.000.000	0,41
		2022	134.133.000.000	22.116.366.000.000	0,61
		2023	185.530.000.000	26.622.352.000.000	0,70
32	PNBN	2021	2.514.336.000.000	204.462.542.000.000	1,23
		2022	4.088.893.000.000	193.649.452.000.000	2,11
		2023	3.775.726.000.000	198.845.169.000.000	1,90
33	SDRA	2021	820.650.000.000	43.801.571.000.000	1,87
		2022	1.113.455.000.000	51.499.424.000.000	2,16
		2023	908.101.000.000	54.822.181.000.000	1,66

Lampiran 5 Tabulasi Capital (X4)

Tabulasi *Capital* (X4) yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rumus:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

No.	Kode	Tahun	Total Modal	ATMR	CAR
1	AGRS	2021	2.991.834.000.000	7.542.537.000.000	39,67
		2022	4.225.290.000.000	9.724.615.000.000	43,45
		2023	5.433.951.000.000	11.311.374.000.000	48,04
2	ARTO	2021	7.716.780.000.000	4.541.466.000.000	169,92
		2022	7.370.385.000.000	8.906.698.000.000	82,75
		2023	6.992.183.000.000	11.319.106.000.000	61,77
3	BABP	2021	2.110.179.000.000	8.679.871.000.000	24,31
		2022	2.572.006.000.000	10.888.917.000.000	23,62
		2023	3.442.367.000.000	11.105.607.000.000	31,00
4	BACA	2021	2.146.837.000.000	5.298.469.000.000	40,52
		2022	3.359.023.000.000	6.247.078.000.000	53,77
		2023	3.443.981.000.000	9.681.641.000.000	35,57
5	BBCA	2021	203.621.221.000.000	758.288.767.000.000	26,85
		2022	220.568.562.000.000	821.723.312.000.000	26,84
		2023	242.694.176.000.000	825.610.552.000.000	29,40
6	BBHI	2021	1.296.015.000.000	2.655.259.000.000	48,81
		2022	6.404.050.000.000	8.051.997.000.000	79,53
		2023	6.918.860.000.000	8.277.265.000.000	83,59
7	BBMD	2021	4.450.177.000.000	9.248.363.000.000	48,12
		2022	4.630.113.000.000	9.248.363.000.000	50,06
		2023	4.964.132.000.000	9.942.671.000.000	49,93
8	BBNI	2021	125.616.033.000.000	636.201.737.000.000	19,74
		2022	131.335.883.000.000	681.384.522.000.000	19,27
		2023	142.016.389.000.000	646.939.036.000.000	21,95
9	BBRI	2021	241.660.763.000.000	955.756.191.000.000	25,28
		2022	245.292.175.000.000	1.052.719.198.000.000	23,30
		2023	250.568.767.000.000	993.151.284.000.000	25,23
10	BBSI	2021	2.075.521.733.694	1.029.668.625.000	201,57
		2022	3.066.493.000.000	1.080.214.000.000	283,88
		2023	3.172.180.000.000	2.006.966.950.000	158,06

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN S

ia U

e Islami

rsity of

yarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	BBTN	2021	25.706.310.000.000	134.340.567.000.000	19,14
		2022	28.168.457.000.000	139.630.514.000.000	20,17
		2023	31.230.282.000.000	155.590.147.000.000	20,07
12	BDMN	2021	40.433.085.000.000	150.731.797.000.000	26,82
		2022	42.631.755.000.000	161.838.210.000.000	26,34
		2023	45.755.058.000.000	166.274.024.000.000	27,52
13	BGTG	2021	2.106.168.000.000	3.136.280.000.000	67,15
		2022	3.099.921.000.000	2.921.594.000.000	106,10
		2023	3.141.409.000.000	3.328.546.000.000	94,38
14	BINA	2021	2.362.381.000.000	4.445.747.000.000	53,14
		2022	3.334.752.000.000	10.715.366.000.000	31,12
		2023	3.628.018.000.000	13.900.917.000.000	26,10
15	BJBR	2021	14.786.544.000.000	82.558.110.000.000	17,91
		2022	18.369.631.000.000	94.665.080.000.000	19,40
		2023	20.236.922.000.000	93.762.330.000.000	21,58
16	BJTM	2021	9.712.263.000.000	41.286.928.000.000	23,52
		2022	10.783.955.000.000	43.593.473.000.000	24,74
		2023	11.541.194.000.000	44.897.623.000.000	25,71
17	BMAS	2021	1.341.030.904.000	9.227.792.000.000	14,53
		2022	3.154.078.876.000	9.384.365.000.000	33,61
		2023	6.700.396.303.000	13.367.999.000.000	50,12
18	BMRI	2021	175.256.894.000.000	894.029.247.000.000	19,60
		2022	191.844.453.000.000	986.051.285.000.000	19,46
		2023	221.988.279.000.000	1.033.407.212.000.000	21,48
19	BNBA	2021	2.278.381.210.774	5.440.960.000.000	41,87
		2022	3.104.235.290.783	5.237.078.000.000	59,27
		2023	3.097.928.240.976	4.251.194.000.000	72,87
20	BNGA	2021	40.877.509.000.000	187.605.561.000.000	21,79
		2022	41.511.681.000.000	195.718.636.000.000	21,21
		2023	45.493.123.000.000	200.125.898.000.000	22,73
21	BNII	2021	28.585.367.000.000	105.464.909.000.000	27,10
		2022	28.862.066.000.000	108.309.200.000.000	26,65
		2023	29.838.633.000.000	107.547.948.000.000	27,74
22	BNLI	2021	45.207.861.000.000	129.404.263.000.000	34,94
		2022	47.072.209.000.000	137.683.141.000.000	34,19
		2023	49.132.753.000.000	126.865.259.000.000	38,73
23	BSIM	2021	6.848.594.000.000	23.521.960.000.000	29,12
		2022	7.459.513.000.000	25.295.375.000.000	29,49
		2023	7.994.823.000.000	31.552.643.000.000	25,34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	BTPN	2021	6.839.187.000.000	138.893.556.000.000	4,92
		2022	8.119.001.000.000	145.091.415.000.000	5,60
		2023	8.342.807.000.000	137.651.897.000.000	6,06
25	DNAR	2021	2.933.223.000.000	5.765.391.000.000	50,88
		2022	3.537.721.000.000	7.421.195.000.000	47,67
		2023	3.584.349.000.000	7.281.730.000.000	49,22
26	MASB	2021	2.832.215.566.411	10.720.262.716.945	26,42
		2022	3.481.268.617.806	12.204.602.097.739	28,52
		2023	3.707.033.617.595	13.630.980.390.496	27,20
27	MAYA	2021	13.637.746.000.000	94.929.537.000.000	14,37
		2022	11.591.884.000.000	104.126.372.000.000	11,13
		2023	12.782.633.000.000	118.573.227.000.000	10,78
28	MCOR	2021	5.915.204.000.000	15.582.937.000.000	37,96
		2022	5.992.483.000.000	18.310.609.000.000	32,73
		2023	6.209.630.000.000	16.581.331.000.000	37,45
29	MEGA	2021	19.026.087.000.000	69.694.444.000.000	27,30
		2022	20.571.769.000.000	80.952.690.000.000	25,41
		2023	21.629.212.000.000	82.661.131.000.000	26,17
30	NISP	2021	32.664.182.000.000	141.726.981.000.000	23,05
		2022	34.349.161.000.000	159.550.452.000.000	21,53
		2023	37.371.104.000.000	157.777.026.000.000	23,69
31	NOBU	2021	1.719.197.000.000	8.220.433.000.000	20,91
		2022	1.819.251.000.000	9.812.493.000.000	18,54
		2023	3.267.195.000.000	13.916.548.000.000	23,48
32	PNBN	2021	42.453.436.000.000	158.503.275.000.000	26,78
		2022	42.385.705.000.000	158.782.452.000.000	26,69
		2023	43.545.331.000.000	151.966.549.000.000	28,65
33	SDRA	2021	7.581.850.000.000	30.975.174.000.000	24,48
		2022	8.379.437.000.000	35.426.262.000.000	23,65
		2023	8.844.678.000.000	37.030.644.000.000	23,88

Lampiran 6 Tabulasi Suku Bunga (X5)

$$\text{Suku Bunga (BI Rate)} = \frac{\text{Suku Bunga Tahunan}}{12}$$

Sumber : www.bi.go.id

Tahun 2021

Tanggal	BI Rate
16 Desember 2021	3.50 %
18 November 2021	3.50 %
19 Oktober 2021	3.50 %
21 September 2021	3.50 %
19 Agustus 2021	3.50 %
22 Juli 2021	3.50 %
17 Juni 2021	3.50 %
25 Mei 2021	3.50 %
20 April 2021	3.50 %
18 Maret 2021	3.50 %
18 Februari 2021	3.50 %
21 Januari 2021	3.75 %
Rata-Rata 2021	3.52 %

Tahun 2022

Tanggal	BI Rate
22 Desember 2022	5.50 %
17 November 2022	5.25 %
20 Oktober 2022	4.75 %
22 September 2022	4.25 %
23 Agustus 2022	3.75 %
21 Juli 2022	3.50 %
23 Juni 2022	3.50 %
24 Mei 2022	3.50 %
19 April 2022	3.50 %
17 Maret 2022	3.50 %
10 Februari 2022	3.50 %
20 Januari 2022	3.50 %
Rata-Rata 2022	4.00 %

Tahun 2023

Tanggal	BI Rate
21 Desember 2023	6.00 %
23 November 2023	6.00 %
19 Oktober 2023	6.00 %
21 September 2023	5.75 %
24 Agustus 2023	5.75 %
25 Juli 2023	5.75 %
22 Juni 2023	5.75 %
25 Mei 2023	5.75 %
18 April 2023	5.75 %
16 Maret 2023	5.75 %
16 Februari 2023	5.75 %
19 Januari 2023	5.75 %
Rata-Rata 2023	5.81 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Tabulasi Harga Saham (Y)

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan perdagangan di Desember akhir tahun 2021-2023.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	2021	166
			2022	90
			2023	83
2	ARTO	Bank Jago Tbk.	2021	16.000
			2022	3.720
			2023	2.900
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	2021	186
			2022	101
			2023	60
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	2021	266
			2022	131
			2023	132
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2021	7.300
			2022	8.550
			2023	9.400
6	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	2021	7.075
			2022	1.765
			2023	1.290
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2021	2.000
			2022	2.120
			2023	2.000
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2021	6.750
			2022	9.225
			2023	5.375
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2021	4.110
			2022	4.940
			2023	5.725
10	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk	2021	4.300
			2022	3.160
			2023	3.660
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2021	1.730
			2022	1.350
			2023	1.250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2021	2.350
			2022	2.730
			2023	2.780
13	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	2021	244
			2022	87
			2023	77
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	2021	3.810
			2022	3.990
			2023	4.090
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2021	1.335
			2022	1.345
			2023	1.150
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa TimurTbk.	2021	750
			2022	710
			2023	625
17	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2021	1.730
			2022	1.090
			2023	580
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2021	7.025
			2022	9.925
			2023	6.050
19	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2021	3.240
			2022	925
			2023	745
20	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2021	965
			2022	1.185
			2023	1.695
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2021	332
			2022	228
			2023	242
22	BNLI	Bank Permata Tbk.	2021	1.535
			2022	1.015
			2023	920
23	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	2021	875
			2022	845
			2023	890
24	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2021	2.620
			2022	2.650
			2023	2.620
25	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	2021	292
			2022	170

© Ha

m71k

skg Ri

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2023	121
26	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	2021	3.550
			2022	3.530
			2023	3.610
27	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	2021	660
			2022	520
			2023	454
28	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	2021	116
			2022	80
			2023	78
29	MEGA	Bank Mega Tbk.	2021	8.475
			2022	5.275
			2023	5.100
30	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2021	670
			2022	745
			2023	1.180
31	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	2021	710
			2022	550
			2023	740
32	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	2021	770
			2022	1.540
			2023	1.210
33	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	2021	565
			2022	570
			2023	565

Lampiran 8 Data Yang Teroutlier

Outlier data dilakukan langsung pada aplikasi *Eviews* 12. Berikut adalah data yang termasuk dalam data outlier:

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/19/25 Time: 10:00
Sample: 1 99
Included observations: 99
Indicator Saturation: IIS, 99 indicators searched over 4 blocks
7 IIS variables detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4422.714	1134.910	3.896972	0.0002
X1	-12.22001	3.366632	-3.629743	0.0005
X2	-1609.699	436.8414	-3.684858	0.0004
X3	1500.601	150.4945	9.971137	0.0000
X4	6.945939	5.285103	1.314249	0.1923
X5	-135.7059	152.8408	-0.887891	0.3771
@ISPERIOD("4")	18309.17	1660.758	11.02459	0.0000
@ISPERIOD("5")	3696.406	1475.748	2.504768	0.0141
@ISPERIOD("18")	-4633.469	1520.583	-3.047165	0.0031
@ISPERIOD("19")	-4439.182	1519.515	-2.921446	0.0044
@ISPERIOD("20")	-3966.850	1504.878	-2.635995	0.0100
@ISPERIOD("22")	4911.277	1454.735	3.376063	0.0011
@ISPERIOD("23")	6151.373	1454.638	4.228799	0.0001

Keterangan:

Baris 4: Bank Jago Tbk (ARTO) (2021)

Baris 5: Bank Jago Tbk (ARTO) (2022)

Baris 18: Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) (2023)

Baris 19: Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) (2021)

Baris 20: Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) (2022)

Baris 22: Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) (2021)

Baris 23: Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) (2022)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Hasil Uji *Eviews* 12

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	2371.273	97.15794	1.949495	1.597500	39.93650	4.443333
Median	1210.000	85.24040	2.000000	1.300839	26.84219	4.000000
Maximum	16000.00	527.9067	3.000000	4.734259	283.8783	5.810000
Minimum	60.00000	12.35339	1.000000	0.038596	4.924049	3.520000
Std. Dev.	2798.648	66.64178	0.360661	1.238091	39.62438	0.991065
Skewness	2.039679	3.973967	-0.668048	0.818815	3.774882	0.583524
Kurtosis	8.148810	22.95028	7.424736	2.801003	19.87963	1.500000
Jarque-Bera	177.9995	1902.380	88.12422	11.22591	1410.423	14.89950
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.003650	0.000000	0.000582
Sum	234756.0	9618.636	193.0000	158.1525	3953.713	439.8900
Sum Sq. Dev.	7.68E+08	435230.4	12.74747	150.2212	153868.9	96.25660
Observations	99	99	99	99	99	99

Sumber: Hasil Output *Eviews* 12, 2025

2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.020133	(32,54)	0.0000
Cross-section Chi-square	178.203342	32	0.0000

Sumber: Hasil Output *Eviews* 12, 2025

3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.015233	5	0.1554

Sumber: Hasil Output *Eviews* 12, 2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

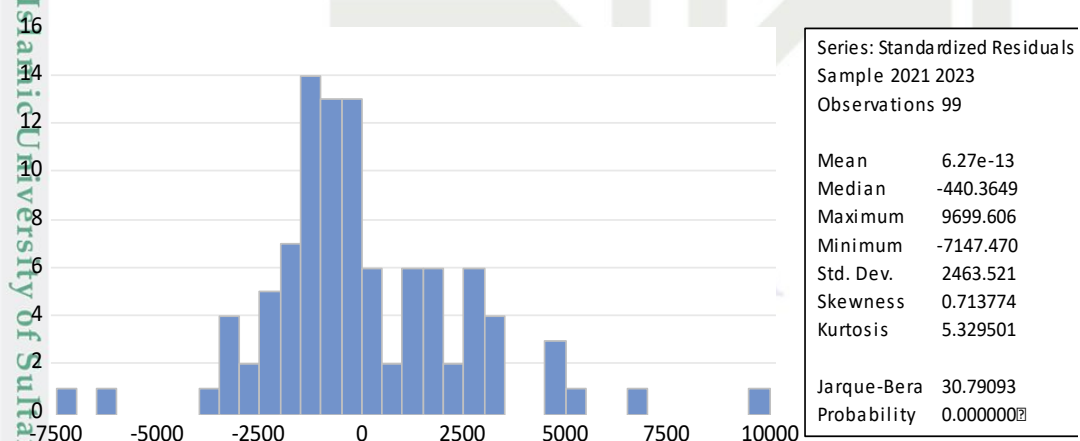
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	38.63844 (0.0000)	0.416568 (0.5187)	39.05500 (0.0000)
Honda	6.215982 (0.0000)	-0.645421 (0.7407)	3.938982 (0.0000)
King-Wu	6.215982 (0.0000)	-0.645421 (0.7407)	0.903632 (0.1831)
Standardized Honda	6.698513 (0.0000)	0.283570 (0.3884)	0.563321 (0.2866)
Standardized King-Wu	6.698513 (0.0000)	0.283570 (0.3884)	-1.018960 (0.8459)
Gourieroux, et al.	--	--	38.63844 (0.0000)

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

5. Hasil Uji Normalitas

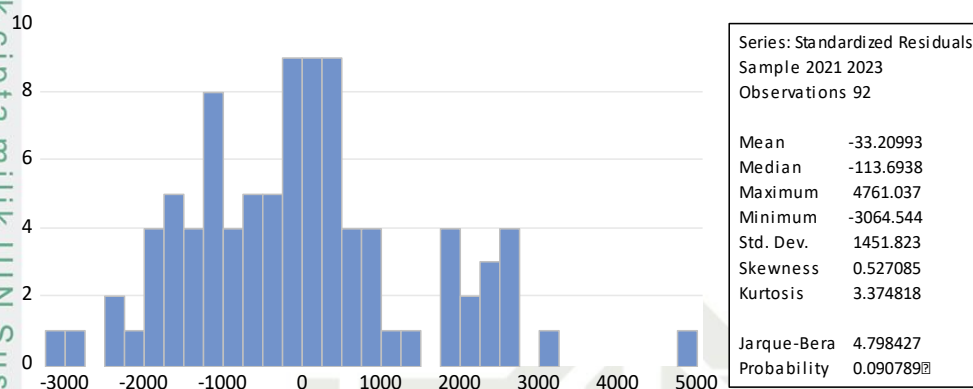


Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data



Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

7. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 05/20/25 Time: 23:03
Sample: 1 92
Included observations: 92

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1288022.	57.37284	NA
X1	11.33421	6.495547	1.997330
X2	190830.4	33.35417	1.176013
X3	22648.59	3.753170	1.358722
X4	27.93231	3.563227	1.782752
X5	23360.31	21.85044	1.031050

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/23/25 Time: 06:59
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 33
Total panel (unbalanced) observations: 92
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.400197	3.269535	1.651671	0.1022
X1	-0.012129	0.009695	-1.251052	0.2143
X2	-1.472924	1.321096	-1.114926	0.2680
X3	-0.043012	0.447758	-0.096060	0.9237
X4	0.014143	0.015286	0.925260	0.3574
X5	0.020779	0.399741	0.051982	0.9587

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

9. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.460727	Mean dependent var	637.4212
Adjusted R-squared	0.429374	S.D. dependent var	955.2919
S.E. of regression	712.0346	Sum squared resid	43601417
F-statistic	14.69479	Durbin-Watson stat	2.068532
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

10. Hasil Uji Pemilihan Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/25/25 Time: 15:02
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 33
 Total panel (unbalanced) observations: 92
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4138.652	1179.856	3.507760	0.0007
X1	-9.015812	2.787885	-3.233926	0.0017
X2	-1193.926	539.2775	-2.213936	0.0295
X3	1280.417	163.2101	7.845208	0.0000
X4	-1.402832	4.774097	-0.293842	0.7696
X5	-166.8006	79.87694	-2.088219	0.0397
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1307.549	0.7829
Idiosyncratic random			688.5604	0.2171
Weighted Statistics				
R-squared	0.460727	Mean dependent var	637.4212	
Adjusted R-squared	0.429374	S.D. dependent var	955.2919	
S.E. of regression	712.0346	Sum squared resid	43601417	
F-statistic	14.69479	Durbin-Watson stat	2.068532	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

11. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4138.652	1179.856	3.507760	0.0007
X1	-9.015812	2.787885	-3.233926	0.0017
X2	-1193.926	539.2775	-2.213936	0.0295
X3	1280.417	163.2101	7.845208	0.0000
X4	-1.402832	4.774097	-0.293842	0.7696
X5	-166.8006	79.87694	-2.088219	0.0397

Sumber: Hasil Output EvIEWS 12, 2025

12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.460727	Mean dependent var	637.4212
Adjusted R-squared	0.429374	S.D. dependent var	955.2919
S.E. of regression	712.0346	Sum squared resid	43601417
F-statistic	14.69479	Durbin-Watson stat	2.068532
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output EvIEWS 12, 2025